

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

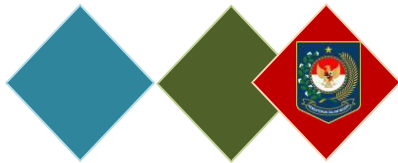
**“OPTIMALISASI PENYIMPANAN OBAT DAN BMHP (BAHAN
MEDIS HABIS PAKAI) MELALUI PENERAPAN SISTEM FEFO
(FIRST EXPIRED FIRST OUT) DI GUDANG OBAT PUSKESMAS
SIULAK GEDANG ”.**

Disusun oleh :

Nama	: apt. Roza Efda Nika, S.Farm.
NIP	: 199806122025051001
Jabatan	: Apoteker Ahli Pertama
Instansi	: Puskesmas Siulak Gedang – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
Kelas/Kelompok	: III
No. Absen	: A10.3.24
Angkatan	: X

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Penyimpanan Sediaan Farmasi dan
BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) melalui
Penerapan Sistem FEFO (First Expired First Out)
di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang

NAMA : apt. Roza Efda Nika, S.Farm.

NIP : 199806122025051001

PANGKAT/GOL. : Penata Muda Tingkat 1 / IIIb

JABATAN : Apoteker Ahli Pertama

INSTANSI : Puskesmas Siulak Gedang – Dinas
Kesehatan Kabupaten Kerinci

KELAS/KELOMPOK : III

NO. PRESENSI : A10.3.24

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Coach,

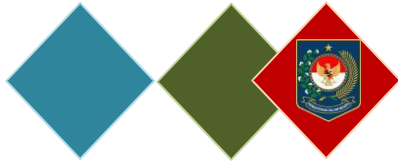
Mentor,

Andari Dwi Utami, M.H
NIP. 198801032014022004

Ns. Antes Putra, S.Kep.
NIP.198012262008031001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S.
NIP. 197003041996031001



**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s.d. 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan
X Tahun 2025

JUDUL	: Optimalisasi Penyimpanan Sediaan Farmasi dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) melalui Penerapan Sistem FEFO (First Expired First Out) di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang
NAMA	: apt. Roza Efda Nika, S.Farm.
NIP	: 199806122025051001
PANGKAT/GOL.	: Penata Muda Tingkat 1 / IIIb
JABATAN	: Apoteker Ahli Pertama
INSTANSI	: Puskesmas Siulak Gedang – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
ANGKATAN/ KELOMPOK	: X/III
NO. ABSEN	: A10.3.24

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

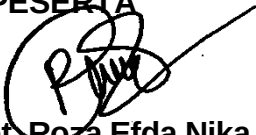
COACH

Andari Dwi Utami, M.H
NIP. 198801032014022004

PENGUJI

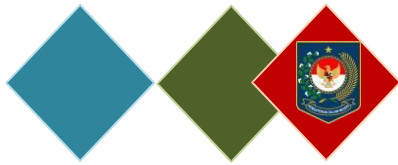
Sutarta, S.H., M.Si
NIP. 196712031995031001

PESERTA


apt. Roza Efda Nika, S.Farm.
NIP. 199806122025051001

MENTOR

Ns. Antes Putra, S.Kep.
NIP.198012262008031001



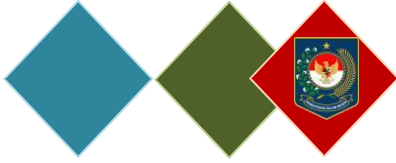
KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Rasa syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Tahun 2025 yang berjudul **“Optimalisasi Penyimpanan Sediaan Farmasi dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) melalui Penerapan Sistem FEFO (First Expired First Out) di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang”**

Laporan Pelaksanaan aktualisasi ini merupakan salah satu kegiatan pembelajaran di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi untuk mewujudkan kompetensi dalam mengaplikasikan sasaran kinerja pegawai di unit pelaksana tugas masing-masing sesuai dengan tingkatannya melalui beberapa kegiatan yang disusun untuk diaplikasikan di unit pelaksana tugas masing-masing.

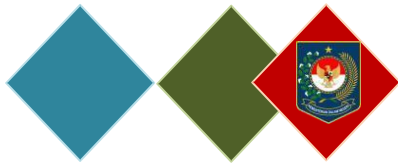
Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih mempunyai banyak kekurangan baik penyajian maupun isi karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi bidang pekerjaan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Dalam penyelesaian Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini penulis banyak mendapat banyak bantuan berupa bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari



berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Monadi., S.Sos, M.Si selaku Bupati Kerinci
2. Bapak Efrawadi, S.P., M.Si selaku Kepala BKPSDMD Kabupaten Kerinci
3. Bapak H. Hermendizal , SE, M.KM. selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
4. Bapak Sutarta, S.H., M.Si sebagai evaluator pada seminar Laporan Pelaksanaan Aktualisasi serta sebagai narasumber atas saran dan masukan yang diberikan demi Laporan Pelaksanaan aktualisasi
5. Ibu Andari Dwi Utami, M.H selaku Coach yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi.
6. Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep. sebagai Mentor yang telah memberikan bimbingan.
7. Bapak/ibu Widyaiswara selaku Pengampu materi selama Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Kerinci Golongan III Angkatan X tahun 2025
8. Seluruh Panitia Pelaksana, tim disiplin Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Kerinci Golongan III Angkatan X tahun 2025 yang telah banyak membantu jalannya Kegiatan Pelatihan
9. Seluruh rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Kerinci Golongan III Angkatan X tahun 2025
10. Seluruh Keluarga besar Puskesmas Siulak Gedang yang telah membantu jalannya proses pembuatan Laporan Pelaksanaan aktualisasi ini.



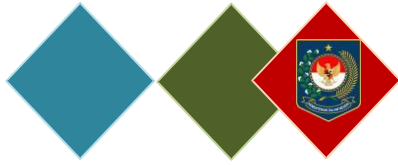
11. Istri dan kedua orang tua. Terima kasih atas cinta, kasih, do'a, dukungan serta motivasi yang selalu diberikan dalam keluarga dan tidak pernah menyerah dalam memberikan semangat dalam suka maupun duka.
12. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih mempunyai banyak kekurangan, baik penyajian maupun isi karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan laporan aktualisasi ini sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi bidang pekerjaan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Semoga Laporan Pelaksanaan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat.

Kerinci, 17 Oktober 2025

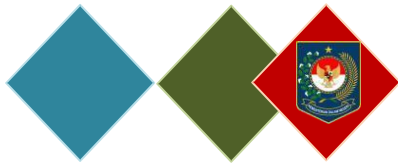
Penulis

apt. Roza Efda Nika, S.Farm.



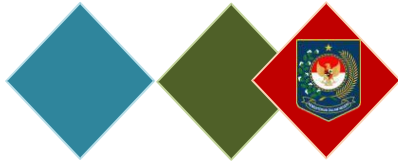
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	5
A. Profil instansi	5
B. Profil peserta	11
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	13
A. Deskripsi Core Isu	13
B. Analisis Core Isu.....	16
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	18
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	21
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	21
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	22
C. Matrik Rekapitulasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	50
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	51
E. Manfaat terselesainya Core Isu	53
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	54
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Rekomendasi.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59



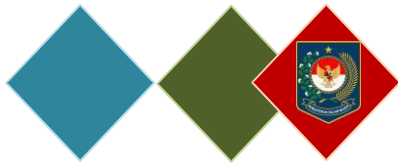
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Prioritas penyebab isu menggunakan kriteria USG	17
Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	21
Tabel 4.2 Matrik Rekapitulasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	50
Tabel 4.3 Kondisi Core Isu	51
Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	54



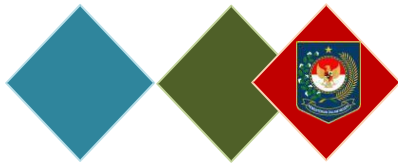
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Puskesmas Siulak Gedang.....	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Siulak Gedang	10
Gambar 2.3. Foto Penulis	11
Gambar 3.1 Belum Optimalnya Penataan BMHP	14
Gambar 3.2 Belum adanya penggunaan Pallet	15
Gambar 3.3 Belum Optimalnya Penataan Obat	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.....	61
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.....	75
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke- 3.....	87
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke- 4.....	101
Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke- 5.....	116



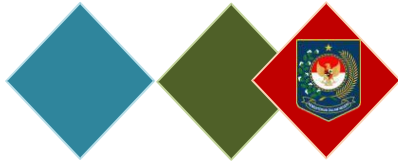
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial ekonomi (Depkes RI, 2009). Upaya untuk meningkatkan kesehatan dapat dilakukan di puskesmas. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes No 43 Tahun 2019).

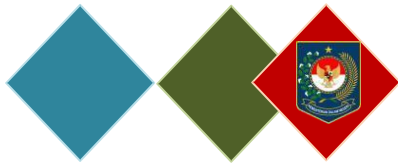
Salah satu Pelayanan yang bisa di dapat di Puskesmas adalah pelayanan kefarmasian. Pelayanan Kefarmasian dilakukan oleh seorang apoteker atau Tenaga Vokasi Kefarmasian. Menurut Permenkes No. 74 Tahun 2016, Pelayanan Kefarmasian terbagi menjadi 2 Kegiatan yaitu pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) serta pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan sediaan farmasi meliputi perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP. Pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian dan pelayanan resep, Pelayanan Informasi Obat (PIO), Konseling, Visite, Pemantauan Terapi Obat (PTO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), dan Pelayanan Kefarmasian di Rumah (Home Pharmacy Care).



Salah satu bagian dari pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP adalah Penyimpanan. Penyimpanan merupakan salah satu hal penting yang berperan dalam menjaga mutu produk. Produk obat yang dihasilkan oleh industri farmasi harus dapat memberikan efek yang diinginkan yaitu menyembuhkan suatu penyakit atau meningkatkan derajat kesehatan orang banyak. Menurut Permenkes No 74 Tahun 2016 Tujuan penyimpanan adalah untuk memelihara mutu sediaan farmasi, menghindari penggunaan yang tidak bertanggungjawab, menjaga ketersediaan, serta memudahkan pencarian dan pengawasan.

Gudang obat adalah sarana pendukung di dalam suatu Puskesmas sebagai tempat penyimpanan obat awal sebelum didistribusikan ke apotek dari suatu kerusakan akibat pengaruh faktor lingkungan, binatang pengerat dan serangga. Untuk memastikan gudang dapat menjalankan perannya dengan baik maka gudang harus dikelola sedemikian rupa sehingga obat yang disimpan didalamnya mempunyai mutu yang terjamin.

Penyimpanan obat di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang masih belum optimal. Hal ini di karenakan masih banyak ditemukan obat yang disusun acak – acakan, tidak sesuai dengan Alfabet, tidak menerapkan sistem FEFO dan FIFO sehingga akan mempersulit dalam pengawasan obat yang dapat menyebabkan obat yang expired pendek akan keluar terakhir. Pada tahun 2020 – 2024 terdapat 155 item obat dan BMHP dan pada tahun 2025 ada 30 item obat dan BMHP yang kadaluarsa.



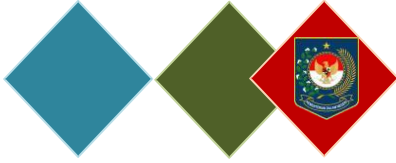
Rencana aktualisasi di lingkungan kerja dilaksanakan linier dengan jabatan yang dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara. Salah satu jabatan aparatur sipil negara dalam bidang kesehatan adalah Apoteker Ahli Pertama, yang memiliki tugas pokok dan fungsi pengelolaan sediaan Farmasi dan BMHP di Puskesmas. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, harus menerapkan nilai-nilai dasar aparatur sipil negara tersebut sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia, khususnya pasien dan masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Siulak Gedang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.

Proses pelaksanaan habituasi dilaksanakan di Puskesmas Siulak Gedang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci terkait dengan permasalahan yang menjadi evaluasi untuk diselesaikan. Permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan Belum Optimalnya Penyimpanan Obat dan BMHP di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang. Maka untuk mengoptimalkan penyimpanan obat di gudang obat puskesmas diperlukan penerapan sistem FEFO (First Expired First Out).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **Optimalisasi Penyimpanan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) Melalui Penerapan Sistem FEFO (First Expired First Out) di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang.**

B. Tujuan

Kegiatan aktualisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari solusi dan cara pemecahan masalah yang dihadapi oleh Puskesmas Siulak



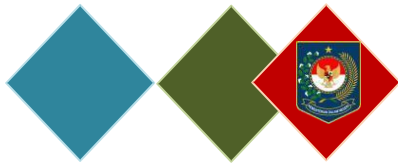
Gedang, yaitu untuk Optimalisasi Penyimpanan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) Melalui Penerapan Sistem FEFO (First Expired First Out) di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah penerapan nilai-nilai dasar ASN, kontribusi terhadap Visi dan Misi Unit Organisasi dan penguatan nilai-nilai organisasi pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi dalam penyimpanan obat di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang.

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang dari tanggal 01 September sampai dengan tanggal 04 Oktober 2025. maka dilaksanakan melalui 6 rancangan kegiatan aktualisasi sebagai berikut:

1. Menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik di gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang
2. Pemberian Label Merah, Kuning dan Hijau yang tertera Nama Obat, Nomor batch dan waktu kadaluarsa obat.
3. Penyusunan obat sesuai dengan sistem FEFO
4. Pembuatan pallet untuk mencegah terjadinya kerusakan obat
5. Memisahkan obat expired
6. Evaluasi dan Pelaporan



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil instansi

1. Gambaran Umum Instansi

Puskesmas Siulak Gedang merupakan salah satu dari 21 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kerinci dan merupakan salah satu puskesmas rawat inap yang terletak di kecamatan Siulak mempunyai Luas wilayah kerja 27,431 Km² terdiri dari 26 desa, Wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Siulak Gedang topografi berbukit dan bergelombang dimana seluas 273.153. Ha pada ketinggian lebih dari 1.000 mdpl, dengan batas-batas administrasi sebagai berikut :

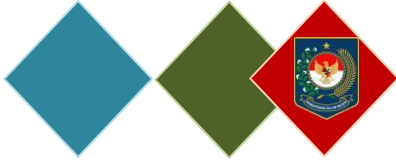
Sebelah Utara : Berbatasan dengan kecamatan Siulak Mukai

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan kecamatan Siulak Deras

Sebelah Barat : Berbatasan dengan kecamatan Semurup



Gambar 2.1. Puskesmas Siulak Gedang



2. Visi dan Misi

a. VISI

Terwujudnya masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap
Siulak Gedang yang Sehat dan Mandiri

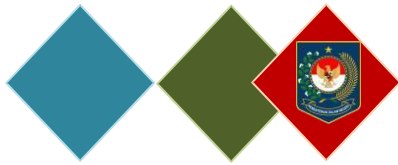
b. MISI

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan Kesehatan
2. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat
3. Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya

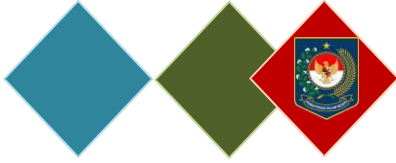
3. Tugas Pokok dan Fungsi Apoteker

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 13 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Apoteker dengan Angka Kreditnya dijelaskan bahwa rincian tugas dari apoteker ahli pertama adalah :

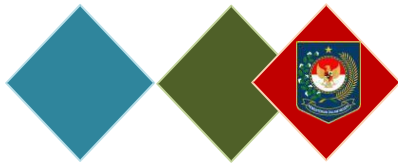
1. Melakukan penilaian terhadap pemasok terkait dokumen kefarmasian;
2. Menyusun surat pesanan dalam rangka pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP;
3. Melakukan pembuatan Sediaan Farmasi;
4. Melakukan pemeriksaan hasil pembuatan Sediaan Farmasi;



5. Merencanakan kegiatan dan kebutuhan sediaan yang akan dikemas ulang;
6. Melakukan pengemasan ulang sediaan;
7. Melakukan pemeriksaan hasil akhir Sediaan Farmasi;
8. Melakukan pengujian mutu bahan baku secara organoleptis;
9. Melakukan pengujian bahan baku secara kualitatif;
10. Melakukan pengujian bahan baku secara kuantitatif;
11. Melakukan verifikasi berita acara penerimaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP;
12. Mengesahkan berita acara penerimaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP;
13. Melakukan verifikasi berita acara pengembalian barang Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP yang tidak sesuai persyaratan/ spesifikasi;
14. Mengesahkan berita acara pengembalian barang Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP yang tidak sesuai persyaratan/spesifikasi;
15. Melakukan stock opname;
16. Mengkaji permintaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP;
17. Melaksanakan pendistribusian Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP;



18. Memverifikasi daftar usulan penghapusan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP, yang tidak memenuhi syarat;
19. Menyusun usulan penghapusan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP;
20. Melakukan telaah resep;
21. Melakukan pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi;
22. Melakukan rekonsiliasi obat;
23. Melakukan konseling penggunaan obat;
24. Melakukan konseling obat pada pasien dengan penyakit kronis;
25. Melakukan konseling penggunaan obat khusus anti retro viral, hepatitis, dan tuberkulosis;
26. Melakukan penelusuran dan pengkajian catatan medik;
27. Melakukan analisis, menyimpulkan, dan memberikan rekomendasi hasil pemantauan terapi obat;
28. Mengidentifikasi kejadian efek samping Sediaan Farmasi;
29. Melakukan pemantauan kondisi pasien;
30. Melakukan preparasi sediaan intravena;
31. Melakukan preparasi sediaan radiofarmaka;
32. Melakukan validasi/verifikasi terhadap mesin heat sealers;
33. Mengidentifikasi skala prioritas teknologi kesehatan yang akan dianalisis;
34. Melaksanakan pelayanan swamedikasi;



35. Melaksanakan pelayanan kefarmasian yang dilaksanakan di tempat tinggal pasien (pelayanan residensial); dan

36. Melaksanakan pelayanan kefarmasian untuk pasien di luar Fasyankes;

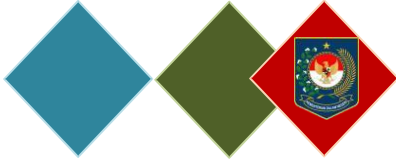
Berdasarkan Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Terdiri dari :

a. Pengelolaan Sediaan Farmasi dan BMHP, Meliputi :

- Perencanaan
- Permintaan
- Penerimaan
- Penyimpanan
- Pendistribusian
- Pengendalian
- Pencatatan dan pelaporan
- pemantauan dan evaluasi

b. Pelayanan Farmasi Klinik, Meliputi :

- Pengkajian dan pelayanan resep
- Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- Konseling
- Visite
- Pemantauan Terapi Obat (PTO)
- Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)
- Pelayanan Kefarmasian di Rumah (Home Pharmacy Care).



4. Nilai nilai Organisasi

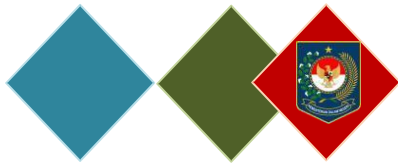
Puskesmas Siulak Gedang bertekad memberikan pelayanan CERIA yaitu

- a. Cepat
- b. Efektif
- c. Ramah
- d. Ikhlas
- e. Amanah

5. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Siulak Gedang



B. Profil peserta

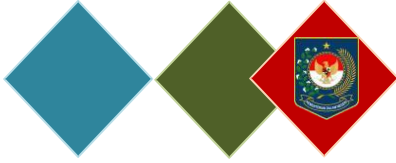


Gambar 2.3. Foto Penulis

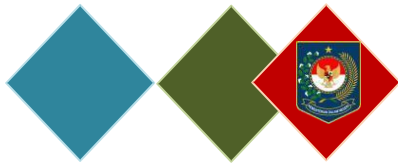
Penulis bernama Roza Efda Nika, Lahir di Kerinci pada tanggal 12 Juni 1998. Penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Lahir dari seorang ayah yang bernama Harman dan Ibu bernama Morni. Penulis menempuh pendidikan sarjana pada program studi Farmasi di Universitas Jambi pada tahun 2021 kemudian menyelesaikan program studi profesi Apoteker di Universitas Perintis Indonesia pada tahun 2023.

Pada tahun 2025 penulis di angkat menjadi ASN dengan formasi Apoteker Ahli Pertama di Puskesmas Siulak Gedang Pemerintah Kabupaten Kerinci. Tugas Jabatan Fungsional Apoteker adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan tugas di bidang praktik kefarmasian. Tugas Jabatan fungsional apoteker yaitu melaksanakan praktik kefarmasian, pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP, pelayanan farmasi klinik, sterilisasi sentral, pelayanan farmasi khusus, serta penerapan kajian farmakoekonomi dan uji klinik.

Tugas pokok penulis di Puskesmas Siulak Gedang adalah melakukan pengelolaan sediaan farmasi di Puskesmas yang terdiri dari Perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, pendistribusian, Pengendalian serta



Pencatatan dan Pelaporan Sediaan Farmasi dan BMHP di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang serta melakukan pelayanan Farmasi Klinik meliputi pengkajian dan pelayanan resep, pelayanan informasi obat, konseling obat, serta pelaporan efek samping obat.



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

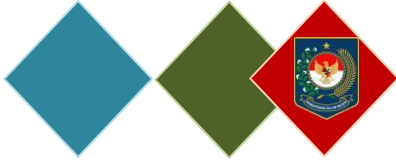
A. Deskripsi Core Isu

1. Belum Optimalnya Penyimpanan Sediaan Farmasi Dan BMHP Di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang

a. Data dan Fakta

Berdasarkan Permenkes Nomor 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas, Petugas farmasi bertugas dalam pengelolaan Sediaan Farmasi dan BMHP yang meliputi perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP. Tujuannya adalah untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai yang efisien, efektif dan rasional, meningkatkan kompetensi/kemampuan tenaga kefarmasian, mewujudkan sistem informasi manajemen, dan melaksanakan pengendalian mutu pelayanan.

Penyimpanan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan suatu kegiatan pengaturan terhadap sediaan farmasi yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, Menjaga ketersediaan, Mempermudah dalam pengawasan dan pengendalian.



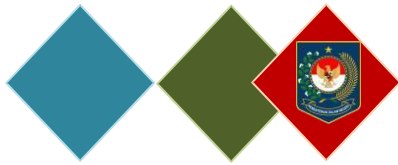
Penyimpanan Sediaan Farmasi dan BMHP di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang Belum Optimal. Hal ini disebabkan oleh belum adanya penerapan Sistem FEFO, Masih Kurangnya Pemahaman Sumber Daya Manusia di Gudang Obat, dan Belum optimalnya Pemanfaatan sarana penyimpanan di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang.

Tidak adanya penerapan sistem FEFO tersebut menyebabkan banyaknya obat yang expired. Data pada tahun 2025 di temukan adanya 30 item obat dan BMHP yang expired.

Gambar di bawah ini menunjukan Fakta di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang



Gambar 3.1 Belum Optimalnya Penataan BMHP



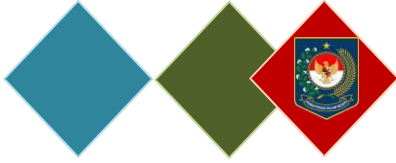
Gambar 3.2 Belum adanya penggunaan Pallet



Gambar 3.3 Belum Optimalnya Penataan Obat

b. Dampak

Dampak lebih lanjut apabila masalah ini tidak di tangani maka bisa menyebabkan permasalahan seperti kerusakan obat, Obat Kadaluarsa, Kehilangan obat, Mutu obat berkurang, Tidak terjaganya Ketersediaan, mempersulit pengawasan serta adanya penggunaan obat yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, dampak ini bisa juga berimbas bagi masyarakat di mana masyarakat tidak mendapatkan obat yang



berkualitas dan bermutu yang menyebabkan menurunnya kualitas kesehatan masyarakat.

c. Hubungan dengan agenda 3 :

Manajemen ASN : Seorang ASN harus memiliki nilai professional dimana bekerja dengan penuh tanggung jawab. Penyimpanan merupakan bagian dari pengelolaan Obat dan BMHP dan tergolong dalam indikator Manajemen ASN. Ketika seorang asn belum mampu melakukan pengelolaan secara baik maka diperlukan pelatihan dan peningkatan kompetensi agar terciptanya asn yang professional.

B. Analisis Core Isu

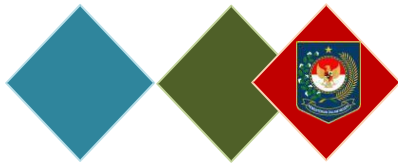
Berdasarkan isu aktual yang diangkat, perlu ditentukan penyebab utama Isu tersebut di Puskesmas Siulak Gedang untuk segera dipecahkan. Dalam hal penentuan penyebab isu utama tersebut, maka perlu dilakukan suatu pengujian dengan melakukan salah satu metode yaitu USG (Urgency, Seriousness, Growth).

a. Urgency

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu untuk memecahkan isu tersebut.

b. Seriousness

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang



menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika isu tidak dipecahkan.

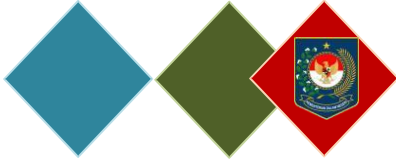
c. Growth

Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah/ isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

NO	Penyebab ISU	U	S	G	Score	Rank
1	Belum diterapnya Sistem FEFO dalam penyimpanan sediaan Farmasi dan BMHP di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang	5	4	4	13	I
2	Masih kurangnya pemahaman SDM dalam melakukan penyimpanan yang baik di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang	2	3	2	7	III
3	Belum Optimalnya pemanfaatan sarana penyimpanan obat di Puskesmas Siulak Gedang	3	3	2	8	II

Tabel 3.1 Analisis Prioritas penyebab isu menggunakan kriteria USG

Berdasarkan Analisis USG ditemukan penyebab utama isu tersebut adalah Belum diterapnya sistem FEFO dalam penyimpanan sediaan Farmasi dan BMHP di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang

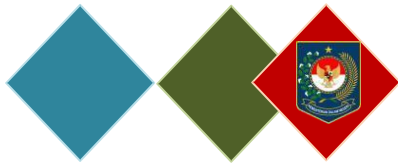


C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

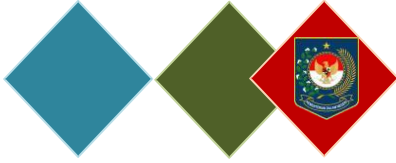
Dengan merujuk pada akar penyebab isu strategis yang dipilih, maka gagasan kreatif untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah Penyusunan Sediaan Farmasi dan BMHP sesuai dengan sistem FEFO, Dengan demikian dirumuskanlah judul pelaksanaan aktualisasi, yaitu **“OPTIMALISASI PENYIMPANAN OBAT DAN BMHP (BAHAN MEDIS HABIS PAKAI) MELALUI PENERAPAN SISTEM FEFO (FIRST EXPIRED FIRST OUT) DI GUDANG OBAT PUSKESMAS SIULAK GEDANG”**. Gagasan ini terkait dengan pembelajaran Agenda III yaitu Manajemen ASN (fungsi dan tugas ASN (pelayan publik).

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan – kegiatan yang akan di lakukan selama habituasi yaitu sebagai berikut :

1. Menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik di gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang
 - a) Tahap 1 (Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang)
 - b) Tahap 2 (Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di gudang obat)
 - c) Tahap 3 (Menyusun obat di Rak Obat berdasarkan alfabetis)
2. Pemberian Label Merah, Kuning dan Hijau yang tertera Nama Obat, Nomor batch dan waktu kadaluarsa obat.
 - a) Tahap 1 (Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang)
 - b) Tahap 2 (Menyiapkan peralatan dan Bahan)

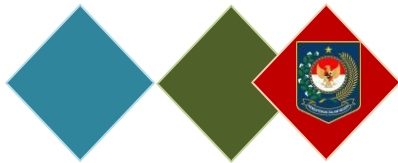


- c) Tahap 3 (Menulis label dan memasang label)
- 3. Penyusunan Sediaan Farmasi dan BMHP sesuai dengan sistem FEFO
 - a) Tahap 1 (Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang)
 - b) Tahap 2 (Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di Gudang obat)
 - c) Tahap 3 (Menyusun obat yang tanggal kadaluarsanya lebih pendek di depan)
- 4. Pembuatan pallet untuk mencegah terjadinya kerusakan obat
 - a) Tahap 1 (Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang)
 - b) Tahap 2 (Menyiapkan peralatan dan bahan)
 - c) Tahap 3 (Membuat pallet)
 - d) Tahap 4 (Menyusun sediaan farmasi dan BMHP di atas Palet)
- 5. Memisahkan obat expired
 - a) Tahap 1 (Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang)
 - b) Tahap 2 (Berkoordinasi dengan Rekan Kerja di Gudang Obat)
 - c) Tahap 3 (Memisahkan sediaan farmasi dan BMHP expired dari gudang obat)



6. Evaluasi dan Pelaporan

- a) Tahap 1 (Berkoordinasi dengan Rekan kerja di Gudang Obat)
- b) Tahap 2 (Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan)
- c) Tahap 3 (Melaporkan hasil evaluasi dan kegiatan kepada kepala Puskesmas)



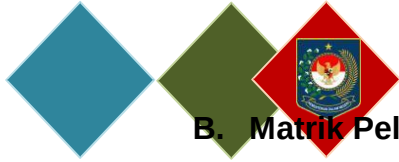
BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

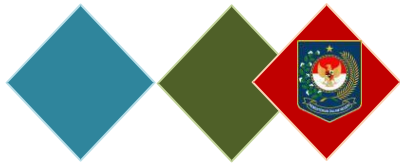
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	SEPTEMBER				OKTOBER
		I	II	III	IV	I
1.	Menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang (01 September – 06 September 2025)					
2.	Pemberian label Merah, Kuning dan Hijau yang tertera nama obat, Nomor batch dan waktu kadaluarsa obat (08 September – 13 September 2025)					
3.	Penyusunan Obat sesuai dengan sistem FEFO (15 September – 20 September 2025)					
4.	Pembuatan pallet untuk mencegah terjadinya kerusakan obat (22 September – 27 September 2025)					
5.	Memisahkan obat dan BMHP yang Expired (29 September – 30 September 2025)					
6.	Evaluasi dan Pelaporan (01 – 04 Oktober 2025)					

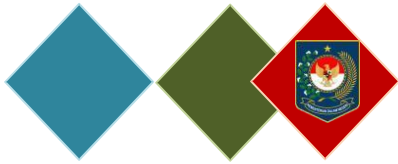


B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

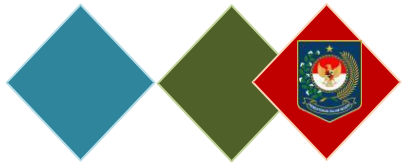
Unit Kerja	Puskesmas Siulak Gedang, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci
Identifikasi Isu	a. Belum optimalnya penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang b. Belum optimalnya Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas Siulak Gedang c. Belum Optimalnya ketersediaan obat di Puskesmas Siulak Gedang
Isu Yang di Angkat	Belum optimalnya penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang
Gagasan	Optimalisasi Penyimpanan Sedian Farmasi dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) melalui
Pemecahan Isu	Penerapan Sistem FEFO (First Expired First Out) di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang



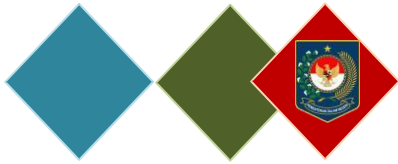
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik di gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang	1).Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang	1). Tersedianya catatan konsultasi 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Penulis sudah melakukan konsultasi dengan mentor menggunakan bahasa yang sopan dan ramah, menanyakan apakah ada waktu untuk konsultasi. 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas Terbaik) : Penulis sudah menjalankan tugas dari mentor dengan kualitas terbaik. 3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Penulis sudah menghargai dan menghormati mentor dalam melakukan konsultasi 4) Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara) : Penulis sudah menjaga nama baik dari sesama ASN, Pimpinan dan Puskesmas Siulak Gedang dalam melakukan konsultasi	Kegiatan dalam menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik, maka akan mempermudah proses dari layanan kefarmasian tersebut yang mendukung misi puskesmas yaitu memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan, dan mudah di jangkau oleh lapisan masyarakat.	Dalam menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik di gudang akan memperkuat nilai Akuntabel yaitu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab



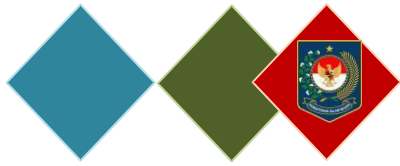
				5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Penulis sudah beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang diberikan mentor terhadap kegiatan. 6). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis sudah memberikan kesempatan bagi mentor atau rekan kerja lainnya untuk berkontribusi dalam melakukan kegiatan ini.	
		2). Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di gudang obat	1). Tersedianya catatan konsultasi 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Dalam melakukan koordinasi dengan rekan kerja, penulis sudah menjelaskan tentang permasalahan di Gudang obat dan memberikan solusi yang efektif untuk menangani permasalahan tersebut. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis sudah menjelaskan dengan jujur	



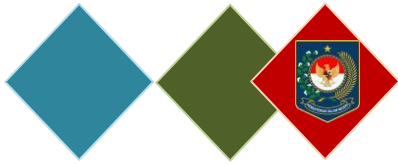
				kepada rekan kerja di gudang obat tentang permasalahan di gudang obat dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan ini. 3). Kompeten (Membantu Orang lain belajar) : Penulis sudah bersedia dengan ikhlas dalam menjelaskan kepada rekan kerja tentang apa saja yang belum di pahami sesuai dengan kemampuan penulis. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis sudah memberikan suasana yang nyaman dalam berkordinasi dengan rekan kerja di gudang obat. 5). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : ketika berkoordinasi dengan rekan kerja penulis sudah memegang teguh ideologi pancasila 6). Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) :		
--	--	--	--	--	--	--



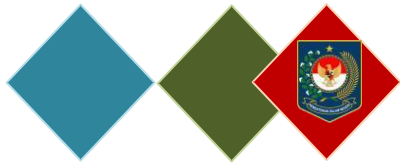
				Penulis sudah memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk ikut serta dalam memberikan ide atau gagasan dalam menyelesaikan permasalahan di Gudang obat		
		3). Menyusun obat di Rak Obat berdasarkan alfabetis	1). Tersusun obat secara alfabetis 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) : Penulis sudah melakukan perbaikan apabila ada kesalahan dalam penyusunan obat dan BMHP. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Pada menyusun sediaan farmasi dan BMHP, Penulis sudah menyusun dengan Cermat. 3). Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis sudah menyusun obat dan BMHP dengan hasil yang terbaik. 4). Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) : Dalam melakukan penyusunan obat dan BMHP, penulis sudah menjaga		



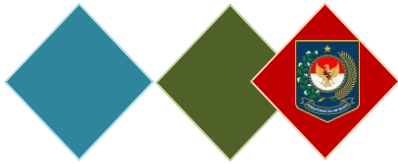
				perasaan dan tidak menyinggung rekan kerja. 5). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Dalam menyusun obat dan BMHP, Penulis sudah berpedoman Pada Permenkes No. 74 Tahun 2016. 6). Kolaboratif (terbuka bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis sudah terbuka untuk bekerja sama dan menerima saran agar penyusunan obat menjadi lebih baik.		
2.	Pemberian Label Merah, Kuning dan Hijau yang tertera Nama Obat, nomor batch dan waktu kadaluarsa obat	1).Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang	1). Tersedianya catatan konsultasi 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Dalam melakukan konsultasi dengan mentor, Penulis sudah bersikap sopan dan santun. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Dalam melakukan	Dengan pembuatan label akan menunjang misi puskesmas siulak gedang yaitu menggerakkan Pembangunan Nasional berwawasan Kesehatan	Dalam pemberian Label Merah, kuning dan hijau pada obat akan menguatkan nilai kolaboratif karena adanya kerja sama untuk menggapai tujuan bersama, selain itu juga menguatkan adaptifyaitu selalu memberikan inovasi



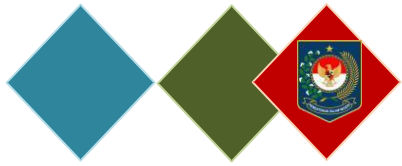
				konsultasi dengan mentor, penulis sudah berani untuk menyatakan pendapat dan percaya diri dalam memberikan solusi. 3). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis sudah menjaga suasana yang kondusif ketika berkonsultasi dengan mentor. 4). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Dalam berkonsultasi dengan mentor, Penulis sudah memegang teguh nilai ideologi Pancasila yaitu nilai sila ke 4 (menjunjung tinggi nilai bermusyawarah demi tercapainya kepentingan bersama). 5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Penulis sudah cepat menyesuaikan diri terhadap arahan yang diberikan oleh mentor		dan mengembangkan kreativitas.
--	--	--	--	---	--	--------------------------------



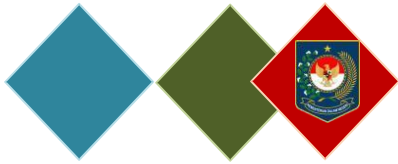
				6). Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis sudah terbuka untuk bekerja sama dan menerima arahan dari mentor.		
		2). Menyiapkan peralatan dan Bahan	1). Tersedianya peralatan dan bahan 2). Dokumentasi	1). Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien) : Penulis sudah bertanggung jawab terhadap alat dan bahan serta menggunakannya dengan efektif dan efisien. 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas terbaik) : Penulis sudah menyiapkan peralatan dan bahan yang kualitas terbaik. 3). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis sudah memegang teguh nilai ideologi pancasila yaitu sila ke 3 (Rela berkorban), penulis rela menggunakan bahan dan peralatan sendiri.		



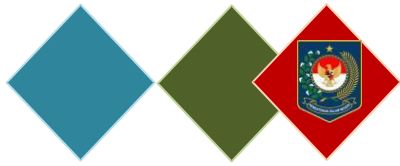
		3). Menulis label dan memasang label	1). Terpasangnya label pada obat 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) : Penulis sudah melakukan perbaikan, apabila ada kesalahan di dalam menulis label dan memasang label. 2). Akuntabel (Bekerja dengan cermat, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis sudah bekerja keras dalam menulis dan memasang label untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. 3). Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Dalam menulis dan memasang label, Penulis sudah bekerja dengan kinerja terbaik. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis sudah bekerja sama dengan rekan kerja di gudang obat dengan penuh komunikasi ke arah positif sehingga terciptanya suasana kondusif.		
--	--	---	---	---	--	--



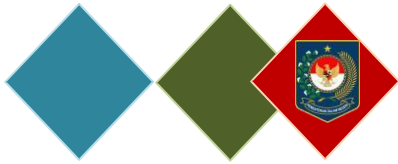
				5). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis sudah membuat label dengan bahan seperlunya sehingga tidak boros atau menggunakan biaya yang berlebihan. 6). Adaptif (selalu memberikan inovasi dan mengembangkan kreativitas). Dalam menulis label dan memasang label , Penulis sudah memberikan inovasi dan kreativitas 7). Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis sudah berkolaborasi dengan rekan kerja di gudang obat dalam memasang label dan meminta ide kreatif dari rekan kerja kemudian diterapkan dalam memasang label.		
--	--	--	--	--	--	--



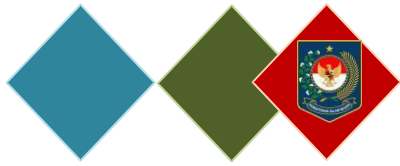
3.	Penyusunan obat dan BMHP sesuai dengan sistem FEFO	1). Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang	1). Tersedianya catatan konsultasi 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Dalam melakukan konsultasi dengan mentor, penulis sudah menjelaskan isu (permasalahan) dan memberikan solusi terbaik. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Dalam melakukan konsultasi dengan mentor, Penulis sudah bertanggung jawab terhadap isu (permasalahan) yang di angkat. 3). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis sudah menjaga suasana yang kondusif ketika berkonsultasi dengan mentor. 4). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Dalam berkonsultasi dengan mentor, penulis sudah memegang teguh nilai ideologi Pancasila yaitu nilai sila ke 2	Dengan melakukan sistem FEFO maka akan lebih mudah dalam mengatur obat masuk dan obat keluar dan kegiatan ini untuk menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, menunjang misi puskesmas yaitu menggerakkan Pembangunan Nasional berwawasan Kesehatan	Dalam penyusunan obat sesuai dengan sistem FEFO maka akan menguatkan nilai Kompeten karena melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan selalu meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
----	--	--	---	---	---	--



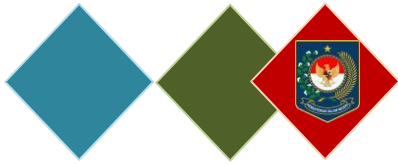
				(menjunjung tinggi nilai – nilai kemanusiaan). 5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Penulis sudah menyesuaikan diri terhadap saran, masukan dan gagasan yang di berikan oleh mentor. 6). Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis sudah terbuka untuk bekerja sama dan menerima arahan dari mentor.		
		2). Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di Gudang obat	1). Tersedianya catatan koordinasi 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Dalam melakukan koordinasi dengan rekan kerja di gudang obat, penulis sudah menjelaskan permasalahan dengan bahasa yang sopan dan menawarkan solusi terbaik. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis sudah bersikap adil dalam berkoordinasi dengan rekan kerja.		



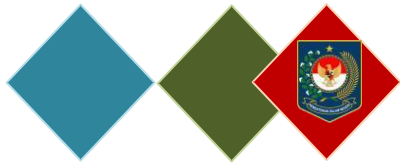
				3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Dalam berkoordinasi dengan rekan kerja, penulis tidak membedakan apapun, baik dari latar belakang pendidikan maupun suku. 4). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah): Dalam berkoordinasi dengan rekan kerja, penulis sudah menjunjung tinggi nilai – nilai pancasila yaitu sila ke 4 (tidak boleh memaksakan kehendak ke pada orang lain). 5). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis sudah memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk memberikan ide – ide kreatifnya.		
--	--	--	--	--	--	--



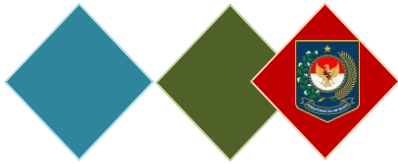
		3). Menyusun obat yang tanggal kadaluarsanya lebih pendek di depan	1). Tersusunnya obat sesuai dengan sistem FEFO 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) : Penulis sudah melakukan perbaikan ketika menyusun obat dengan sistem FEFO. 2). Akuntabel (Bekerja dengan cermat, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis sudah bekerja dalam menerapkan sistem FEFO dengan cermat, bertanggung jawab dan penuh integritas. 3). Kompeten (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) : Penulis sudah selalu membaca referensi atau sumber lainnya dalam penerapan sistem FEFO ini. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis sudah bekerja sama dengan rekan kerja di gudang obat dan membangun suasana kerja yang kondusif.		
--	--	--	--	---	--	--



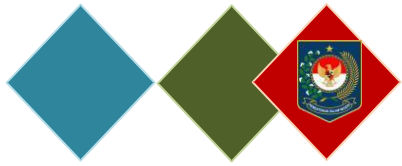
				5). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Dalam menerapkan sistem FEFO Penulis sudah berpedoman Pada Permenkes No 74 Tahun 2016. 6). Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis sudah terbuka untuk menerima setiap ide, gagasan dan bantuan dari rekan kerja di gudang obat.		
4.	Pembuatan pallet untuk mencegah terjadinya kerusakan obat	1).Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang	1). Tersedianya catatan konsultasi 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Dalam berkonsultasi dengan mentor, penulis sudah menjelaskan permasalahan tidak adanya pallet dan memberikan solusi bahwa penulis bisa diandalkan dalam membuat pallet. 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas Terbaik) : Penulis sudah menjalankan tugas dari mentor	Dengan pembuatan Pallet akan menjaga obat dari kerusakan sehingga obat yang di dapatkan oleh masyarakat akan bermutu sehingga menunjang misi puskesmas siulak gedang yaitu memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan	Dalam pembuatan pallet akan memperkuat adaptif (selalu memberikan inovasi dan mengembangkan kreativitas).



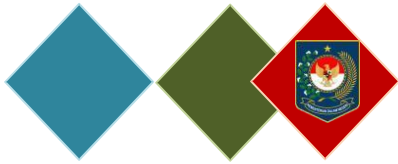
				dengan kualitas terbaik. 3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Penulis sudah menghargai dan menghormati saran dan masukan dari mentor. 4) Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis sudah menghargai keputusan dari mentor dan tidak memaksakan kehendak kepada mentor. 5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Penulis sudah beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang diberikan mentor terhadap kegiatan. 6). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis sudah memberikan kesempatan bagi mentor atau rekan kerja lainnya untuk berkontribusi	terjangkau.	
--	--	--	--	---	-------------	--



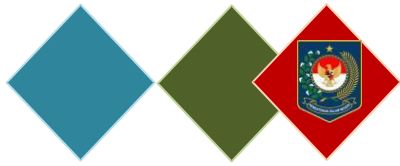
				dalam melakukan pembuatan pallet.		
		2). Menyiapkan peralatan dan bahan	1). Tersedianya catatan konsultasi 2). Dokumentasi	1). Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien) : Penulis sudah bertanggung jawab terhadap alat dan bahan serta menggunakannya dengan efektif dan efisien. 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas terbaik) : Penulis sudah menyiapkan peralatan dan bahan yang kualitas terbaik. 3). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis sudah memegang teguh nilai ideologi pancasila yaitu sila ke 3 (Rela berkorban), penulis rela menggunakan bahan dan peralatan sendiri.		
		3). Membuat pallet	1). Terbentuk Pallet 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, Cekatan, solutif dan dapat di andalkan) : Penulis sudah di andalkan dalam pembuatan pallet.		



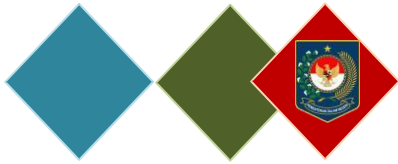
				2). Akuntabel (Bekerja dengan cermat, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis sudah membuat pallet dengan sungguh – sungguh, cermat dan bertanggung jawab terhadap apa yang penulis kerjakan. 3). Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Dalam membuat pallet, Penulis sudah bekerja dengan semaksimal mungkin untuk menghasilkan kualitas terbaik. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis sudah bekerja sama dengan rekan kerja di gudang obat dan meminta saran kepada rekan kerja ketika membuat pallet dengan komunikasi yang santun. 5). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis sudah menerapkan nilai		
--	--	--	--	---	--	--



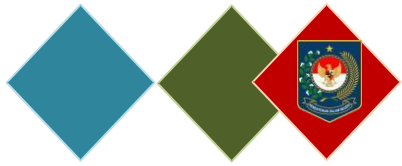
				sila ke 5 yaitu menggunakan bahan seperlunya sehingga tidak boros atau menggunakan biaya yang berlebihan. 6). Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Penulis sudah memberikan ide terbaik di dalam membuat pallet. 7). Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis sudah berkolaborasi dengan rekan kerja ataupun masyarakat dan meminta ide kreatif dari mereka kemudian diterapkan dalam pembuatan pallet.		
		4). Menyusun sediaan farmasi dan BMHP di atas Palet	1). Tersusunnya sediaan farmasi dan BMHP di atas pallet. 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) : Penulis sudah melakukan perbaikan ketika menyusun obat sediaan Farmasi dan BMHP di atas Pallet. 2). Akuntabel (Bekerja dengan cermat, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis sudah bekerja dalam menerapkan integritas		



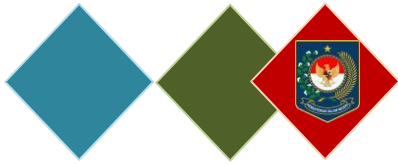
				dalam menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan penuh tanggung jawab. 3). Kompeten (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) : Penulis sudah membaca Permenkes No 74 tahun 2016 atau referensi lainnya untuk di terapkan dalam penyusunan obat di atas pallet. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis sudah bekerja sama dengan rekan kerja di gudang obat dan membangun suasana kerja yang kondusif. 5). Loyal ((Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Dalam menyusun obat dan BMHP di Atas pallet, Penulis sudah berpedoman Pada Permenkes No 74 Tahun 2016. 6). Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Penulis sudah		
--	--	--	--	--	--	--



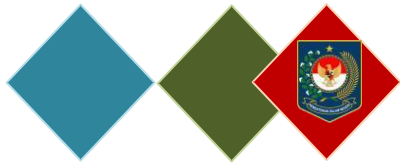
				memberikan ide dan menuangkan gagasan kreatif dalam menyusun obat dan BMHP di atas Pallet. 7). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis sudah terbuka untuk menerima setiap ide, gagasan dan bantuan dari rekan kerja di gudang obat ataupun rekan kerja di Puskesmas Siulak Gedang.		
5.	Memisahkan obat dan BMHP expired (Kadaluarsa)	1).Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang	1). Tersedianya catatan Konsultasi 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Dalam berkonsultasi dengan mentor, penulis sudah menjelaskan dengan sopan terkait obat kadaluarsa dan memberikan solusi terhadap pengelolaan obat kadaluarsa tersebut. 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas Terbaik) : Penulis sudah menjalankan tugas dari mentor dengan kualitas terbaik.	Dengan memisahkan obat dan BMHP expired di gudang obat menunjang misi dari Puskesmas Siulak Gedang yaitu memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan, dan mudah di jangkau oleh lapisan masyarakat.	Dengan memisahkan obat dan BMHP memperkuat nilai Akuntabel yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, cermat dan penuh tanggung jawab.



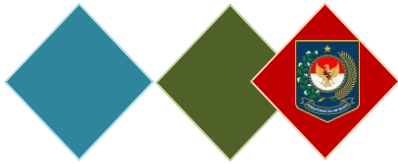
				3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Penulis sudah menghargai dan menghormati saran dan masukan dari mentor. 4) Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis sudah menghargai keputusan dari mentor dan tidak memaksakan kehendak kepada mentor dan selalu mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi 5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Penulis sudah beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang diberikan mentor terhadap kegiatan. 6). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis sudah memberikan kesempatan bagi mentor atau rekan kerja		
--	--	--	--	---	--	--



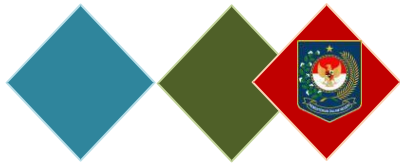
				lainnya untuk berkontribusi dalam melakukan memisahkan obat kadaluarsa ini.		
		2). Berkoordinasi dengan Rekan Kerja di Gudang Obat	1). Tersedianya catatan koordinasi 2). Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Dalam melakukan koordinasi dengan rekan kerja di gudang obat, penulis sudah menjelaskan permasalahan dengan bahasa yang sopan dan menawarkan solusi terbaik. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : .Penulis sudah menjaga integritas dalam berkoordinasi dengan rekan kerja 3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Dalam berkoordinasi dengan rekan kerja, penulis tidak membedakan apapun, baik dari latar belakang pendidikan maupun suku. 4). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara		



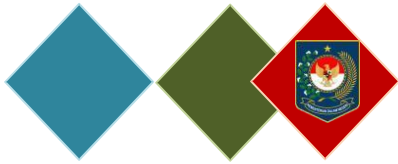
				Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Dalam berkoordinasi dengan rekan kerja, penulis sudah menjunjung tinggi nilai – nilai pancasila yaitu sila ke 4 (tidak boleh memaksakan kehendak ke pada orang lain). 5). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis sudah memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk memberikan ide – ide kreatifnya		
		3). Memisahkan sediaan farmasi dan BMHP expired dari gudang obat	1). Terpisahnya sediaan Farmasi dan BMHP expired dari gudang obat 2). Dokumentasi	1). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Dalam memisahkan obat expired dari gudang obat, Penulis bertanggung jawab dan bekerja dengan teliti serta cermat. 2). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis sudah bekerjasama dengan petugas di gudang, menjaga keharmonisan dalam bekerja dan suasana kondusif		



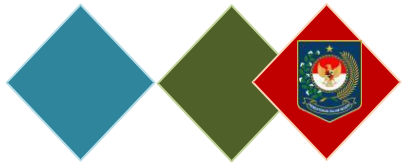
				3). Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) : Pada saat memisahkan obat expired di gudang obat Penulis sudah bekerja sama dengan petugas gudang obat agar pekerjaan menjadi efisien		
6.	Evaluasi dan Pelaporan	1). Berkoordinasi dengan Rekan kerja di Gudang Obat	1. Tersedianya catatan koordinasi 2. Dokumentasi	1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Dalam melakukan koordinasi dengan rekan kerja di gudang, Penulis sudah menggunakan bahasa yang sopan dan ramah. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis sudah menerima saran dan arahan dari rekan kerja yang bersifat membangun dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab. 3). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis sudah menghargai dan menerima setiap saran dan masukan rekan kerja saat berkonsultasi.	Dengan adanya evaluasi dan pelaporan maka telah sesuai dengan misi puskesmas siulak gedang yaitu menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan	Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan akan memperkuat nilai loyal yaitu untuk selalu memegang teguh UUD 1945 dan taat pada peraturan yang ada.



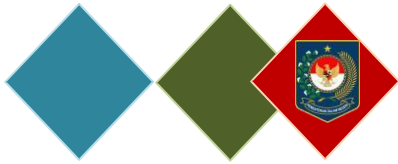
				4). Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) : Penulis sudah terbuka untuk bekerja sama dan menerima arahan dari rekan kerja.		
		2). Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan	Terevaluasinya Kegiatan	1). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Dalam melakukan evaluasi Penulis sudah transparan dan bertanggung jawab atas kegiatan penulis. 2). Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis sudah melakukan evaluasi dengan kualitas terbaik. 3). Loyal (Memegang teguh ideologi pancasila, UUD 1945, NKRI serta pemerintah yang sah) : Dalam melakukan evaluasi Penulis sudah menaati sesuai dengan aturan yang ada 4). Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) : Pada saat		



				melakukan evaluasi penulis sudah bekerja sama dengan petugas gudang untuk melakukan evaluasi sehingga hasil yang didapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.		
		3). Melaporkan hasil evaluasi dan kegiatan kepada kepala Puskesmas	Terselesainya laporan evaluasi dan kegiatan	1). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Dalam membuat laporan penulis sudah transparan dan bertanggung jawab atas kegiatan penulis. 2). Loyal (Memegang teguh ideologi pancasila, UUD 1945, NKRI serta pemerintah yang sah) : Dalam membuat laporan penulis menaati sesuai dengan aturan yang ada. 3). Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas : Dalam melaporkan hasil evaluasi, apabila ada kekurangan dalam kegiatan ini maka penulis sudah memberikan solusi dengan ide – ide yang inovatif dan kreatif.		



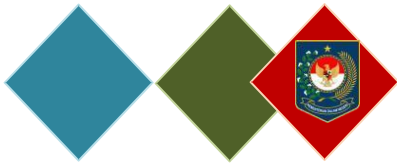
				4). Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Pada saat membuat laporan penulis sudah terbuka untuk menerima masukan dari rekan kerja		
--	--	--	--	--	--	--



C. Matrik Rekapitulasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

NO	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke - 1		Ke - 2		Ke - 3		Ke - 4		Ke - 5		Ke -6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi pada pelayanan	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	14	14
2	Akuntabel	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	16	16
3	Kompeten	3	3	2	2	1	1	4	4	1	1	1	1	12	12
4	Harmonis	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	16	16
5	Loyal	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	17	17
6	Adaptif	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	9	9
7	Kolaboratif	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	17	17
Jumlah MP yang diaktualisasikan per Kegiatan		18	18	16	16	17	17	23	23	14	14	12	12	100	100

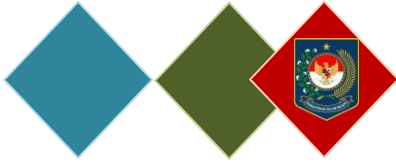
Tabel 4.2 Matrik Rekapitulasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)



D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.3. Kondisi Core Isu

KONDISI CORE ISU	
SEBELUM AKTUALISASI	SESUDAH AKTUALISASI
Berdasarkan data dan Fakta di Puskesmas Siulak Gedang bahwa Belum optimalnya penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang hal tersebut terverifikasi dimana dibuktikan dengan ada beberapa penyebab yaitu Sediaan Farmasi dan BMHP belum disusun dengan menggunakan sistem FEFO, Masih kurangnya pemahaman SDM dalam melakukan penyimpanan yang baik di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang dan Belum Optimalnya pemanfaatan sarana penyimpanan obat di Puskesmas Siulak Gedang.  Gambar 4.1 Obat Belum Tersusun secara Alfabetis, Belum adanya Label, dan Belum tersusun dengan	Setelah implimentasi Penyusunan sediaan Farmasi dan BMHP dengan menggunakan sistem FEFO (First Expired First Out) maka sediaan Farmasi dan BMHP tersusun dengan baik berdasarkan Alfabetis dan tersusun Obat dan BMHP dengan waktu kadaluarsa pendek akan diletakan di depan sedangkan waktu kadaluarsanya panjang di letakkan di belakang. Selama Aktualisasi telah dilakukan penyusunan Obat sejumlah 106 jenis Item Obat dan 62 Jenis Item BMHP. Kegiatan ini digunakan untuk mengendalikan obat dan BMHP agar masyarakat menerima obat yang bermutu sehingga meningkat kualitas hidup masyarakat. 



menggunakan Sistem FEFO.

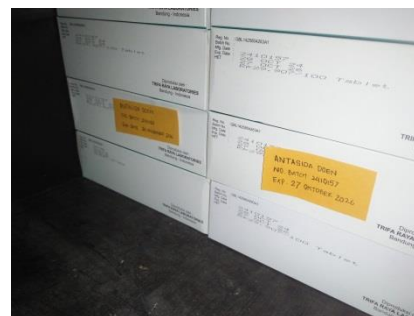


Gambar 4.2 Belum adanya penggunaan Pallet.

Oleh sebab itu, dari beberapa faktor tersebut diperoleh kesimpulan bahwa Belum optimalnya penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang karena belum di terapnya penyusunan obat dengan menggunakan Sistem FEFO (First Expired First Out).



Gambar 4.3 Obat dan BMHP Tersusun secara Alfabetis

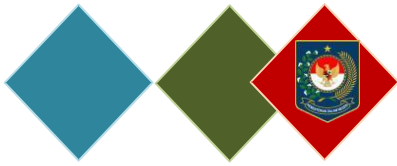


Gambar 4.4. Obat dan BMHP tersusun secara FEFO



Gambar 4.5 Sudah tersedianya Pallet.

Selama 1 bulan aktualisasi memberikan manfaat dalam pengendalian obat yang kadaluarsa dan untuk bulan September hanya ada



	1 item obat yang kadaluarsa. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan sistem FEFO dalam penyusunan sediaan Farmasi dan BMHP sangat efektif dalam mengoptimalkan penyimpanan obat dan BMHP di Gudang obat Puskesmas Siulak Gedang.
--	---

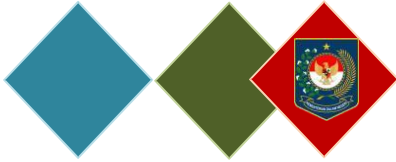
E. Manfaat Terselesainya Core Isu

1. Individu Penulis

Membantu penulis dalam menjalankan tugas sebagai Apoteker Penanggung Jawab di Puskesmas Siulak Gedang. Aktualisasi yang di buat oleh penulis adalah pekerjaan penulis kedepannya dalam mengelola obat di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang. Dengan adanya kegiatan aktualisasi ini maka penulis akan mudah dalam mengelola obat di gudang obat sehingga Mutu dari obat akan terjamin yang di terima oleh pasien.

2. Instansi

Manfaat bagi instansi dalam kegiatan aktualisasi ini adalah mewujudkan Visi Puskesmas Siulak Gedang yaitu Terwujudnya masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Siulak Gedang yang Sehat dan Mandiri. Selain itu, kegiatan aktualisasi juga mewujudkan Misi Puskesmas Siulak Gedang yaitu menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan serta memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan.

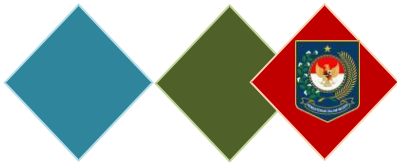


F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

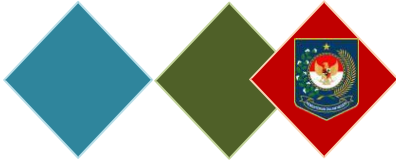
Rencana tindak lanjut setelah kegiatan aktualisasi dilaksanakan, yaitu :

Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang	Obat dan BMHP tersusun secara Alfabetis	Setiap Hari	Penulis dan Petugas Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang	Instansi	
2	Pemberian label Merah, Kuning dan Hijau yang tertera nama obat, Nomor batch dan waktu kadaluarsa obat	Terlabelnya Obat dan BMHP	Setiap Akhir Bulan	Penulis dan Petugas Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang	Instansi	
3	Penyusunan Obat sesuai dengan sistem FEFO	Obat dan BMHP tersusun Secara FEFO	Setiap Penerimaan Obat dan BMHP	Penulis dan Petugas Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang	Instansi	
4	Penyusunan Obat di Atas Pallet	Obat dan BMHP Tersusun di atas Pallet	Setiap Penerimaan Obat dan BMHP	Penulis dan Petugas Gudang Obat	Instansi	



				Puskesmas Siulak Gedang		
5	Memisahkan obat dan BMHP yang Expired	Obat dan BMHP Expired terpisah dari gudang obat	Setiap Akhir Bulan	Penulis dan Petugas Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang	Instansi	



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitiasi mata pelatihan

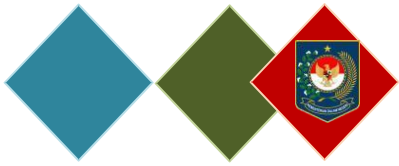
Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang Penulis lakukan di Gudang obat Puskesmas Siulak Gedang maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan yang di rencanakan telah berhasil di laksanakan dengan waktu yang telah di tentukan. Akan tetapi, ada beberapa kendala yang Penulis hadapi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, antara lain : Penyusunan obat dan BMHP dengan sistem FEFO ternyata harus dilakukan pada minggu ke 3, dimana di rencanakan sebelumnya dilaksanakan di minggu ke 2 karena untuk melaksanakan kegiatan ini harus dilakukan pelabelan obat dan BMHP terlebih dahulu.

Penulis sudah menyelesaikan laporan tepat waktu dan penulis sudah merekap pelaksanaan BERAHLAK dalam kegiatan aktualisasi penulis yaitu :

- a). Kegiatan 1 : Menyusun sediaan Farmasi dan BMHP dengan baik di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang (Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif)

Nilai yang Paling banyak Penulis Implimentasikan adalah Berorientasi pada pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal dan Kolaboratif

- b). Kegiatan 2 : Pemberian label Merah, Kuning dan Hijau yang tertera nama obat, Nomor batch dan waktu kadaluarsa obat (Berorientasi pada pelayanan,



Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif)

Nilai yang Paling banyak Penulis Implimentasikan adalah Akuntabel dan Loyal

- c). Kegiatan 3 : Penyusunan Obat dan BMHP sesuai dengan sistem FEFO (Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif)

Nilai yang Paling banyak Penulis Implimentasikan adalah Beorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal dan Kolaboratif.

- d.) Kegiatan 4 : Pembuatan pallet untuk mencegah terjadinya kerusakan obat (Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif)

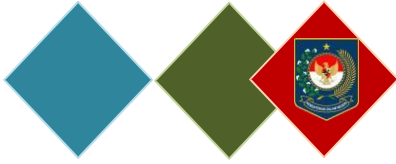
Nilai yang Paling banyak Penulis Implimentasikan adalah Kompeten dan Loyal.

- e). Kegiatan 5 : Memisahkan obat dan BMHP yang Expired (Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif)

Nilai yang Paling banyak Penulis Implimentasikan adalah Harmonis dan Kolaboratif

- F). Kegiatan 6 : Evaluasi dan Pelaporan (Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif)

Nilai yang Paling banyak Penulis Implimentasikan adalah Akuntabel dan Kolaboratif



2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

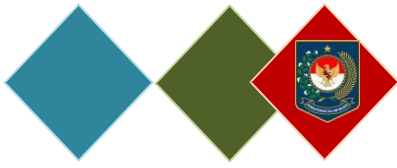
Gagasan penyelesaian core isu adalah Penyusunan Obat dan BMHP sesuai dengan sistem FEFO (First Expired First Out).

3. Capaian Hasil Penyelesaian Isu

Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang di dapatkan bahwa 6 kegiatan tersebut dan masing – masing tahapan kegiatan telah di laksanakan dengan optimal dan sebaik mungkin. Hasil dari capaian ini yaitu obat dan BMHP sudah tersusun dengan baik, Obat dan BMHP sudah di label, Obat dan BMHP sudah di susun dengan sistem FEFO, Sudah tersedianya Pallet dan Obat dan BMHP kadaluarsa sudah di keluarkan dari Gudang Obat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil aktualisasi, maka diperlukan kerja sama kedepannya dalam mengimplimentasikan kegiatan aktualisasi ini sehingga pengelolaan sediaan Farmasi dan BMHP menjadi lebih baik. Selain itu, Instansi harus selalu mendukung dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai



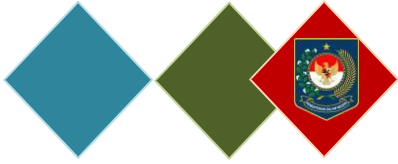
DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

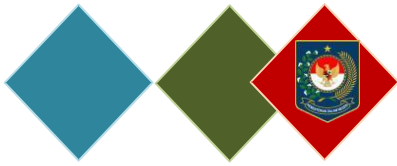
Departemen Kesehatan RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang, Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan RI. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Apoteker*. Jakarta : Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

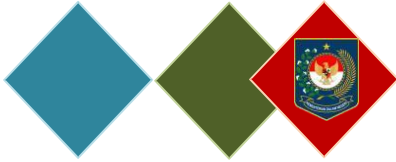


LAMPIRAN

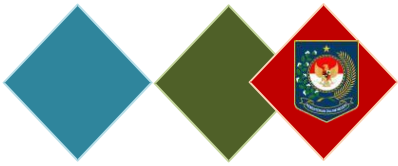


Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

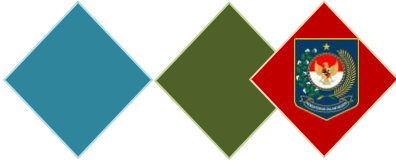
Judul Kegiatan 1	Menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik di gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 September 2025 – 5 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/evidence	1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 2. Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di gudang obat 3. Menyusun obat di Rak Obat berdasarkan alfabetis
Uraian Kegiatan Yang di laksanakan	
Nilai dasar BerAKHLAK yang melandasi	Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 1.). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Penulis melakukan konsultasi dengan mentor yaitu Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep. di ruang TU Puskesmas Siulak Gedang. Penulis menggunakan bahasa yang sopan dan ramah, Penulis menjelaskan kepada mentor tentang kegiatan penulis pada minggu 1 ini dan memberikan solusi yang terbaik yaitu penyusunan obat dan BMHP dengan menggunakan sistem Afabetis. 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas Terbaik) : Penulis menerima masukan dan saran yang diberikan yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan Rencana dan menyarankan agar dalam menyusun obat juga memperhatikan kualitas kemasan obat, obat yang kemasannya kurang bagus di letakan pada bagian atas dan kemasannya bagus di letakkan pada bagian bawah. Penulis siap melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.



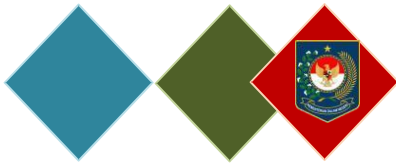
	3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Pada saat konsultasi penulis menghargai mentor meskipun dari latar belakang pendidikan yang berbeda yaitu mentor penulis berasal dari keperawatan dan penulis apoteker. 4) Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Pada saat konsultasi penulis selalu menerapkan nilai – nilai pancasila yaitu sila ke 4 yaitu penulis tidak memaksakan kehendak dan mengutamakan hasil diskusi yaitu berdiskusi dengan Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep. yaitu di dapatkan hasil melanjutkan sesuai rencana dan menyarankan agar dalam menyusun obat juga memperhatikan kualitas kemasan obat, obat yang kemasannya bagus di letakan pada bagian bawah. 5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Saran dan masukan yang diberikan mentor, yaitu melanjutkan sesuai dengan rencana dan memperhatikan juga kemasan obat bertujuan agar penyusunan menjadi lebih bagus, penulis akan cepat menyesuaikan dengan kegiatan penulis. 6). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis memberikan kesempatan kepada mentor untuk memberikan saran dan ide kreatif dalam kegiatan ini dan penulis memberikan saran untuk saat ini lanjutkan sesuai dengan rencana. Tahapan Kegiatan 2. Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di gudang obat 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Penulis berkoordinasi dengan rekan kerja yang bernama Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm. dan menjelaskan tentang kegiatan yang akan penulis lakukan pada minggu 1
--	--



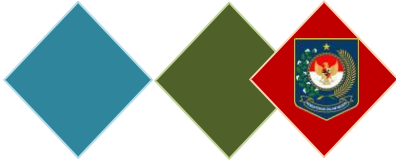
	dengan bahasa yang ramah yaitu menyusun obat dan BMHP dengan baik sesuai alfabetis. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis menjelaskan dengan jujur kepada Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm. bahwa obat dan BMHP di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang belum di Susun secara ALFABETIS dan akan bertanggung jawab untuk menyusun secara ALFABETIS. 3). Kompeten (Membantu Orang lain belajar) : Pada saat koordinasi dengan rekan kerja bernama Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm. beliau bertanya “mengenai sistem penyusunan obat yang baik itu bagaimana ?” penulis bersedia dengan ikhlas untuk menjelaskannya yaitu dengan menggunakan sistem Alfabetis. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Dalam berkoordinasi penulis selalu mencairkan suasana agar tidak tegang seperti bercerita tentang menanyakan pengalaman dari rekan kerja saya bernama Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm. 5). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis menerapkan nilai ideologi pancasila yaitu tidak memaksakan kehendak kepada rekan kerja bernama Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm. seperti setelah penulis jelaskan kemudian penulis menanyakan “Menurut ibu apakah ada saran dan masukan lain ?”. 6). Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis memberikan kesempatan kepada rekan kerja bernama Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm. seperti memberikan kesempatan untuk ikut berkontribusi dalam menyusun obat secara ALFABETIS.
--	--



	Tahapan Kegiatan 3 : Menyusun obat di Rak Obat berdasarkan alfabetis 1). Berorientasi pada pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) : Penulis selalu melakukan perbaikan seperti apabila ada kesalahan dalam menyusun obat dan BMHP maka penulis akan langsung untuk memperbaikinya. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis menyusun obat dan BMHP dengan penuh kecermatan dan bertanggung jawab seperti penulis menyusun obat dan BMHP dengan mendahulukan mengerjakan Abjad A terlebih dahulu setelah selesai abjad A maka dilanjutkan ke Abjad B dengan teliti sampai selesai. 3). Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis akan berkerja dengan kualitas terbaik penulis dalam menyusun Obat dan BMHP seperti penulis akan meletakkan obat dengan kemasan sekunder yang masih kuat pada bagian bawah kemudian meletakkan yang lainnya pada bagian atas. 4). Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) : Dalam melakukan penyusunan obat dan BMHP, Penulis selalu menjaga komunikasi yang tidak menyinggung perasaan dari rekan kerja bernama Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm. sehingga selalu terciptanya suasana yang kondusif. 5). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Dalam menyusun obat dan BMHP, penulis berpedoman Pada Permenkes No. 74 Tahun 2016 yaitu penyusunan sesuai dengan sistem Alfabet.
--	---



	6). Kolaboratif (terbuka bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis bekerja sama dengan rekan kerja di Gudang obat yang bernama Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm sehingga penyusunan obat tertata dengan baik dan Rapi.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang Gambar 1. Konsultasi dengan Mentor Gambar 2. Lembar Persetujuan Untuk Melakukan aktualisasi



CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta			apt. Roza Efda Nika, S.Farm.	
Satuan Kerja			Puskesmas Siulak Gedang	
Tempat Aktualisasi			Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang	
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Senin, 01 SEPTEMBER 2020	<i>Langkah awal kerja</i>	- Beres-beres Gudang - Menyiapkan data - Menyiapkan laporan - Menyiapkan obat - Menyiapkan obat	<i>[Signature]</i>
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

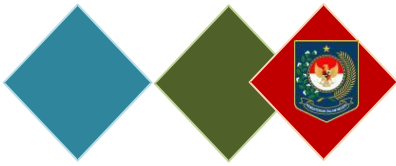
Dipindai dengan CamScanner

Gambar 3. Catatan Konsultasi dengan mentor

2. Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di gudang obat



Gambar 4. Koordinasi dengan rekan Kerja



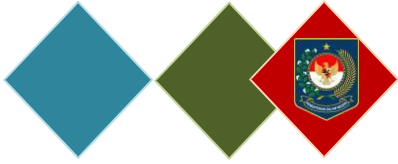
CATATAN KOORDINASI DENGAN REKAN KERJA				
Nama Peserta		apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Koordinasi	Hasil capaian/output	Paraf Rekan Kerja
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai rencana - Perencanaan selalu siap Mambantu	- Terselenggara Catatan Koordinasi - Tersusun Obat dan BMHP sesuai ALFABETIS	 Apt. Vini Masia, S.Farm.
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Gambar 5. Catatan Koordinasi dengan Rekan kerja

- Menyusun obat di Rak Obat dan BMHP berdasarkan alfabetis



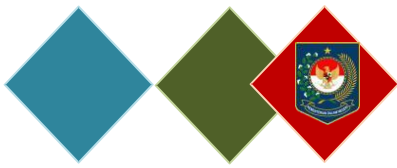
Gambar 6. Penyusunan Obat dan BMHP



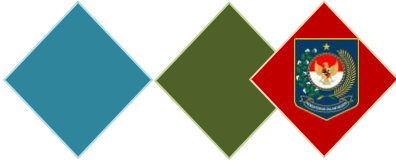
Gambar 7. Bekerja Sama dengan rekan kerja



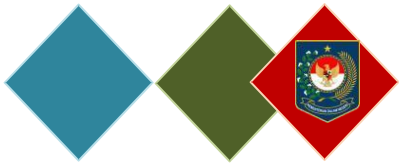
Gambar 8. Obat tersusun berdasarkan Alfabetis



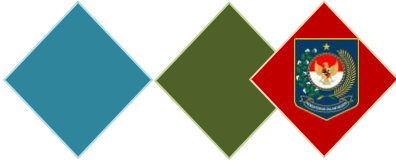
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan dalam menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik, maka akan mempermudah proses dari layanan kefarmasian tersebut yang mendukung misi puskesmas yaitu memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan, dan mudah di jangkau oleh lapisan masyarakat.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 : Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang Pada tanggal 01 September 2025, penulis menemui mentor untuk melakukan konsultasi sebelum melakukan kegiatan yang pertama. Penulis berkonsultasi di ruangan Tata Usaha. Penulis berkonsultasi dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun. Penulis menjelaskan tentang kegiatan yang akan penulis lakukan di mulai dari tanggal 01 – 05 September 2025. Dimana penulis akan menyusun obat dan BMHP secara baik dan penulis memberikan saran dengan menggunakan sistem Alfabetis. Kemudian, mentor menyetujui penulis untuk melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan rencana awal yaitu menyusun obat dengan sistem ALFABETIS. Kualitas Produk : Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor dan dokumentasi pada saat konsultasi bersama mentor Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di gudang obat Pada tanggal 01 September 2025, setelah penulis menemui mentor. Penulis kemudian melakukan koordinasi dengan rekan kerja di gudang obat. Rekan kerja yang penulis temui bernama apt. Vivin Milissa, S.Farm. Beliau menyetujui tentang kegiatan penulis dan bersedia ikut membantu dalam menyusun obat secara baik. Kualitas Produk : Tersedianya catatan koordinasi dengan rekan kerja dan Dokumentasi Kegiatan.



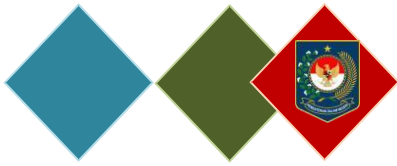
	Tahapan Kegiatan 3 : Menyusun obat dan BMHP berdasarkan alfabetis. Pada tanggal 01 September 2025 – 05 September 2025 penulis menyusun obat dengan sistem Alfabetis. Penulis memulai menyusun obat dengan nama obat berawalan A – K. Kemudian Melanjutkan dengan Obat berawalan L – Z. Setelah itu, penulis menyusun Sirup dan Salep sesuai ALFABETIS. Dan terakhir penulis menyusun BMHP dengan sistem Alfabetis. Dalam menyusun obat dan BMHP penulis di bantu oleh rekan kerja penulis bernama apt. Vivin Milissa, S.Farm. Kualitas Produk : Tersusunnya obat dan BMHP secara ALFABETIS dan dokumentasi kegiatan.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 1.). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Apabila dalam konsultasi, penulis tidak menggunakan bahasa yang sopan maka bisa menyinggung perasaan dari mentor penulis. 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas Terbaik) : Apabila penulis tidak menerima masukan dan tidak menjalankan tugas dengan kualitas terbaik, maka dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan mentor dan rekan kerja kepada penulis kedepannya. 3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Apabila penulis tidak menghargai mentor penulis dan membedakan latar belakang dapat menyebabkan terjadinya perselisihan dan kegiatan konsultasi ini tidak akan terlaksana.



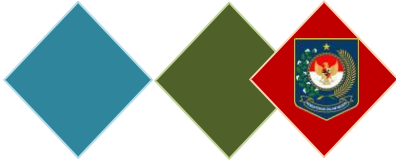
	4) Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Apabila penulis terlalu memaksakan kehendak dalam konsultasi, maka penulis telah melanggar ideologi pancasila yaitu sila ke 4. 5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Apabila penulis tidak bisa menyesuaikan diri dalam sebuah perubahan, maka penulis akan tertinggal dalam suatu pekerjaan. 6). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Apabila penulis tidak memberikan kesempatan kepada rekan kerja penulis untuk berkontribusi maka pekerjaan penulis akan lama selesainya dan penulis tidak mendapatkan ide – ide kreatif lainnya dari rekan kerja penulis. Tahapan Kegiatan 2. Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di gudang obat 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Apabila penulis tidak berkoordinasi dengan rekan kerja dengan bahasa yang ramah maka rekan kerja akan tersinggung sehingga membuat kegiatan penulis akan tidak terlaksana. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak jujur dengan permasalahan di Gudang obat maka gudang obat tidak akan ada perbaikan dan terus menerus seperti itu (tidak tersusun secara ALFABETIS). 3). Kompeten (Membantu Orang lain belajar) : Apabila penulis tidak membantu rekan kerja untuk belajar tentang hal – hal yang baru maka rekan kerja penulis kurang paham dengan sistem Alfabetis sehingga akan sulit untuk mengoptimalkan
--	---



	penyimpanan obat di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Apabila penulis dan rekan kerja penulis tidak kondusif dalam berkoordinasi maka dapat menyebabkan tidak terjadinya koordinasi sehingga menghambat dalam penyusunan obat secara ALFABETIS. 5). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Apabila penulis tidak menerapkan nilai ideologi Pancasila dalam berkoordinasi dengan rekan kerja, maka mungkin akan menyebabkan perdebatan antara penulis dengan rekan kerja karena penulis terlalu memaksakan kehendak. 6). Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) : Apabila penulis tidak memberikan kesempatan kepada rekan kerja penulis untuk berkontribusi maka penulis tidak mendapatkan kritik dan saran rekan kerja penulis sehingga hasil aktualisasi penulis menjadi tidak efektif. Tahapan Kegiatan 3 : Menyusun obat di Rak Obat berdasarkan alfabetis 1). Berorientasi pada pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) : Apabila penulis bersikeras tidak mau melakukan perbaikan tanpa henti maka obat yang penulis susun bisa menjadi acak kembali dan menyebabkan pengawasan obat menjadi sulit. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak cermat dan tidak bertanggung jawab dalam menyusun obat sehingga menyebabkan pekerjaan penulis menjadi tidak optimal dan kemungkinan obat dan BMHP yang
--	---



	penulis susun masih belum tersusun dengan baik. 3). Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : apabila penulis tidak bekerja dengan kualitas terbaik maka hasil yang pekerjaan penulis menjadi tidak bagus (obat dan BMHP tidak tersusun dengan baik). 4). Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) : Apabila penulis tidak membangun hubungan kerja yang kondusif ketika bekerja sama dengan rekan kerja maka akan menyebabkan kesenjangan dalam bekerja dan pekerjaan menjadi tidak efektif. 5). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Apabila penulis tidak berpedoman dengan Permenkes No. 74 tahun 2016, maka pekerjaan penulis akan melanggar aturan dan akan menjadi temuan apabila ada infeksi dari BPOM. 6). Kolaboratif (terbuka bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Apabila penulis tidak bekerja sama dengan rekan kerja di gudang maka pekerjaan tidak akan cepat selesainya dan kemungkinan obat dan BMHP tidak tersusun dengan rapi.
--	---

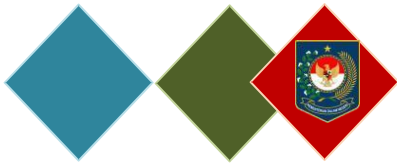


b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	<i>Langsung sorei rencana</i>	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Catatan Koordinasi dengan Rekan Kerja - Tersusun obat sesuai ALFABETIS	<i>[Signature]</i>

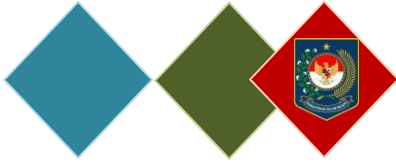
c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		: Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		: Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach

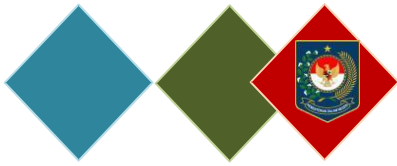


Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

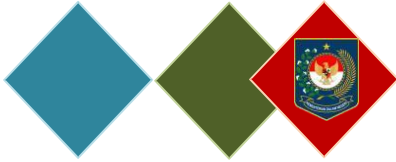
Judul Kegiatan 1	Pemberian Label Merah, Kuning dan Hijau yang tertera Nama Obat, nomor batch dan waktu kadaluarsa obat
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 September 2025 – 13 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/evidence	1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 2. Menyiapkan peralatan dan Bahan 3. Menulis label dan memasang label
Uraian Kegiatan Yang di laksanakan	
Nilai dasar BerAKHLAK yang melandasi	Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang a). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Pada saat berkonsultasi dengan mentor yang bernama Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep, penulis menggunakan bahasa yang sopan seperti “Assalammualaikum Pak. Mohon maaf sebelumnya mengganggu waktunya pak, apakah bapak ada waktu untuk berdiskusi ?” b). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Pada saat berkonsultasi dengan mentor yang bernama Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep., Penulis menyatakan pendapat dan percaya diri dalam memberikan solusi yaitu memberikan solusi untuk menempelkan label pada obat dan BMHP. c). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Pada saat berkonsultasi dengan mentor yang bernama Ns. Antes Putra, S.Kep., Penulis selalu menjaga suasana yang kondusif yaitu dengan tidak membahas hal – hal di luar dari topik yang di diskusikan.



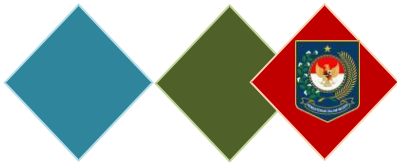
	d). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Pada saat berkonsultasi dengan mentor yang bernama Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep., penulis memegang teguh nilai ideologi Pancasila yaitu nilai sila ke 4 (menjunjung tinggi nilai bermusyawarah demi tercapainya kepentingan bersama) yaitu dengan selalu untuk menanyakan bagaimana pendapat bapak tentang solusi yang penulis berikan. e). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Pada saat berkonsultasi dengan mentor yang bernama bapak Ns. Antes Putra, S.Kep., penulis cepat menyesuaikan diri terhadap arahan yang diberikan oleh mentor yaitu untuk menempelkan label dengan cermat, melihat kadaluarsa obat dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan. f). Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Pada saat berkonsultasi dengan mentor yang bernama bapak Ns. Antes Putra, S.Kep., penulis terbuka untuk bekerja sama dan menerima arahan dari mentor yaitu dengan menerima arahan dan melaksanakan sesuai dengan rencana serta bekerja dengan teliti dan cermat. Tahapan Kegiatan 2. Menyiapkan peralatan dan Bahan a). Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien) : Penulis akan bertanggung jawab terhadap alat dan bahan serta menggunakannya dengan efektif dan efisien yaitu menyiapkan alat berupa gunting, serta bahan berupa kertas berwarna merah, kuning, dan hijau, lem Doubletape serta Pena. b). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas terbaik) : Pada saat menyiapkan peralatan dan bahan penulis menyiapkan dengan kualitas terbaik yaitu menyiapkan Gunting yang tidak tumpul, Pena yang masih
--	---



	ada tintanya, lem dobletape yang cukup serta kertas berwarna yang masih baru. c). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Pada saat menyiapkan peralatan dan bahan, penulis memegang teguh nilai ideologi pancasila yaitu sila ke 3 (Rela berkorban), penulis rela menggunakan bahan dan peralatan sendiri. Tahapan Kegiatan 3 : Menulis label dan memasang label a). Berorientasi pada pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) : Pada saat menulis label dan memasang label, penulis melakukan perbaikan, apabila ada kesalahan di dalam menulis label dan memasang label. Dimana Penulis selalu mengecek apabila ada kesalahan maka penulis akan memperbaikinya. b). Akuntabel (Bekerja dengan cermat, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : penulis bekerja keras dalam menulis dan memasang label untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Dimana penulis bekerja dengan cermat dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan agar semua obat dan BMHP sudah di berikan label. c). Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Dalam menulis dan memasang label, penulis bekerja dengan kinerja terbaik, dimana penulis menggunakan tulisan yang baik dan mudah untuk di baca. d). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis bekerja sama dengan rekan kerja bernama Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm. di gudang obat dengan penuh komunikasi ke arah positif sehingga terciptanya suasana kondusif.
--	---



	e). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis memegang teguh ideologi pancasila ke 5 yaitu menggunakan bahan seperlunya sehingga tidak boros atau menggunakan biaya yang berlebihan. f). Adaptif (selalu memberikan inovasi dan mengembangkan kreativitas). Pada saat menulis label dan memasang label penulis memberikan inovasi dan kreativitas seperti untuk penempelannya di letakkan pada Obat dan BMHP yang di Tengah atau di bawah sehingga obat dan BMHP yang telah di tempel tidak keluar terlebih dahulu. g). Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis berkolaborasi dengan rekan kerja yang bernama apt. Vivin Milissa, S.Farm. di gudang obat dalam memasang label dan meminta ide kreatif dari rekan kerja kemudian diterapkan dalam memasang label.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang Gambar 1. Konsultasi dengan Mentor

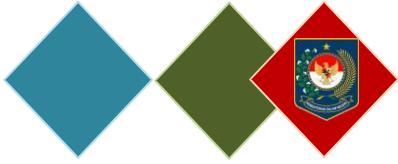


CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	<i>lungutan Sori rendan</i>	- Tersedianya Catatan konsultasi - Tersedianya Catatan koordinasi dengan Person kerja - Tersusun obat sesuai ALFABETIS	 NS. ANTES PUTRA, S.Kep
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2025	<i>lungutan Sori Rendan</i>	- Tersedianya Catatan konsultasi - Tersedianya Obat dan Bantu - Dokumentasi	 NS. ANTES PUTRA, S.Kep

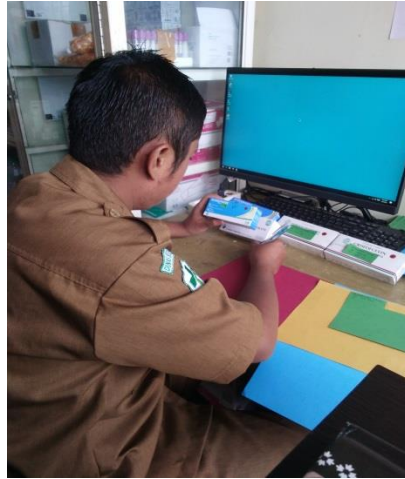
Gambar 2. Catatan Konsultasi dengan mentor
Tahapan Kegiatan 2. Menyiapkan Peralatan dan Bahan



Gambar 3. Alat dan bahan untuk membuat label



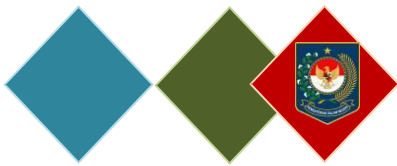
Tahapan Kegiatan 3. Menulis label dan memasang label



Gambar 4. Menulis Label



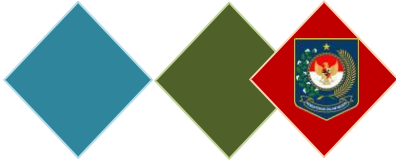
Gambar 5. Memasang Label



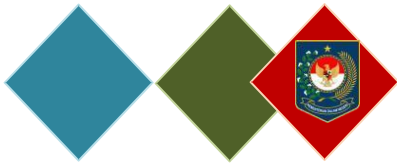
Gambar 6. Obat sudah Terpasang Label



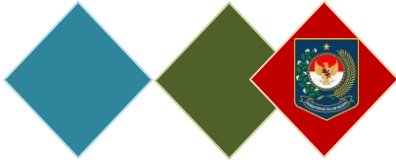
Gambar 7. BMHP sudah Terpasang Label



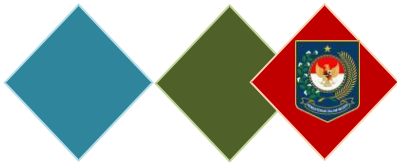
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Dengan pembuatan label akan menunjang misi puskesmas siulak gedang yaitu menggerakkan Pembangunan Nasional berwawasan Kesehatan.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 : Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang Pada tanggal 08 September 2025, penulis menemui mentor di ruangan beliau tepatnya di Puskesmas Siulak gedang. Dengan sopan dan santun penulis meminta waktu beliau untuk berkonsultasi terkait kegiatan penulis di minggu ke 2 ini. Penulis menjelaskan tentang kegiatan penulis dimana kegiatan penulis adalah melakukan penempelan label pada obat. Label terdiri 3 warna yaitu merah, kuning dan hijau. Merah untuk penandaan obat dengan kadaluarsa ≤ 6 bulan, Kuning untuk penandaan obat dengan waktu kadaluarsa 7 - 12 dan hijau untuk penandaan > 12 bulan. Mentor menyetujui kegiatan penulis ini dan di tugaskan untuk melanjutkan kegiatan. Kualitas Produk : Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor dan dokumentasi pada saat konsultasi bersama mentor Tahapan Kegiatan 2 : Menyiapkan peralatan dan bahan Pada tanggal 08 September 2025, setelah penulis menemui mentor. Penulis melanjutkan untuk menyiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang penulis perlukan adalah Kertas berwarna, Gunting, Pena, dan lem. Kualitas Produk : Tersedianya dokumentasi kegiatan.



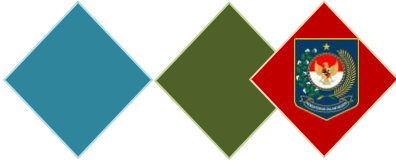
	Tahapan Kegiatan 3 : Menulis label dan memasang label. Pada tanggal 08 – 13 September 2025, penulis menulis label. Pada label penulis menulis Nama obat dan dosis, no batch dan waktu Expired Date. Setelah penulis menulis penulis kemudian langsung menempelnya pada obat dan BMHP. Penulis dibantu oleh rekan kerja penulis yang bernama Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm. Kualitas Produk : Terpasangnya Label Obat dan Dokumentasi Kegiatan.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Apabila penulis tidak melakukan komunikasi yang baik dan sopan kepada mentor penulis. Maka bisa menyebabkan mentor tersinggung dengan ucapan penulis sehingga konsultasi tidak terjadi. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : apabila penulis tidak berani menyatakan pendapat kepada mentor penulis maka aktualisasi penulis tidak akan terlaksana sehingga pemecahan masalah di gudang obat tidak akan terselesaikan. 3). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Apabila penulis tidak berkonsultasi dengan suasana yang kondusif maka ide – ide kreatif tidak akan tercipta dalam aktualisasi penulis. 4). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Dalam berkonsultasi dengan mentor, penulis akan memegang teguh nilai ideologi pancasila. Apabila penulis tidak menjunjung tinggi nilai bermusyawarah dan memaksakan kehendak sendiri maka penulis telah



	melanggar ideologi pancasila. 5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : sebagai seorang ASN harus bersifat adaptif terhadap perubahan dan Apabila penulis tidak bisa menyesuaikan diri dengan perubahan maka pekerjaan penulis, keilmuan penulis akan jauh tertinggal di era sekarang ini. 6). Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Apabila penulis tidak menerima dan tidak terbuka kerja sama dari mentor maka penulis tidak akan mendapatkan ide – ide kreatif lainnya dari mentor penulis. Tahapan Kegiatan 2. Menyiapkan peralatan dan bahan. 1). Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien) : Apabila penulis tidak menggunakan alat dan bahan milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien maka dapat memakan biaya yang banyak seharusnya biaya yang berlebih ini bisa digunakan untuk keperluan lainnya 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas terbaik) : Apabila penulis tidak menyiapkan alat dan bahan dengan kualitas terbaik maka dapat menyebabkan hasil dari kegiatan ini menjadi tidak maksimal. 3). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis rela berkorban seperti menyiapkan bahan dengan biaya sendiri contohnya Lem. Apabila penulis tidak rela berkorban untuk kegiatan ini maka kegiatan ini akan sulit untuk terlaksana.
--	--



	Tahapan Kegiatan 3 : Menulis dan memasang Label 1). Berorientasi pada pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) : Apabila penulis tidak melakukan perubahan tanpa henti maka pekerjaan penulis tidak akan menjadi maksimal. 2). Akuntabel (Bekerja dengan cermat, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak bekerja dengan cermat dan bekerja keras maka penulis akan salah dalam penulisan label. 3). Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Apabila penulis tidak menulis dengan tulisan yang baik, maka bisa menyebabkan rekan kerja tidak bisa membaca tulisan di label. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Apabila penulis) : Apabila penulis tidak membangun kerja sama yang kondusif dengan rekan kerja, maka bisa menyebabkan terjadi diskomunikasi ketika menulis dan memasang label. 5). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Apabila penulis tidak menggunakan bahan seperlunya maka akan membutuhkan biaya yang besar yang melanggar pancasila ke 5. 6). Adaptif (selalu memberikan inovasi dan mengembangkan kreativitas) : Apabila penulis tidak memberikan inovasi dan kreativitas dalam menulis dan memasang label maka hasilnya tidak akan bagus. 7). Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : apabila penulis tidak bekerja sama dengan rekan kerja di gudang obat, maka hasilnya tidak terlalu maksimal.
--	---



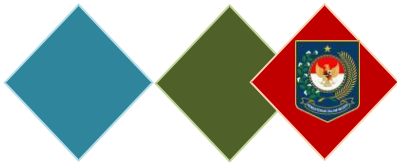
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	<i>lanjutan sesuai rencana</i>	- Tersedianya Catatan konsultasi - Tersedianya Catatan Koordinasi dengan Rekan Kerja - Tersusun obat sesuai ALFABETIS	 Ns. ANTES PUTRA, S.Kep.
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2025	<i>lanjutan sesuai rencana</i>	- Tersedianya Catatan konsultasi - Terlaksananya Obat dan Biotek - Dokumentasi	 Ns. ANTES PUTRA, S.Kep.

Gambar 8. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

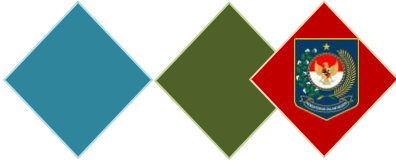
c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		: Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		: Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf Coach

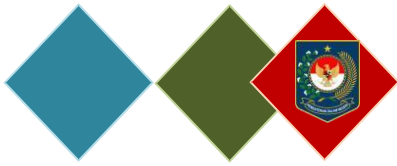


Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke- 3

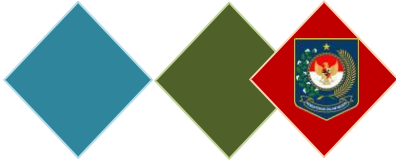
Judul Kegiatan 1	Penyusunan obat dan BMHP sesuai dengan sistem FEFO
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September 2025 – 20 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/evidence	1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 2. Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di Gudang obat 3. Menyusun obat dan BMHP yang tanggal kadaluarsanya lebih pendek di depan
Uraian Kegiatan Yang di laksanakan	
Nilai dasar BerAKHLAK yang melandasi	Tahapan kegiatan 1 : Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor yang bernama Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep., Penulis menjelaskan isu (permasalahan) bahwa obat dan BMHP ada yang kadaluarsa dan memberikan solusi terbaik yaitu menyusun obat dan BMHP dengan sistem FEFO. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Pada saat konsultasi dengan mentor yang bernama Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep terkait penyusunan obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) menggunakan sistem FEFO (<i>First Expired, First Out</i>), penulis menunjukkan sikap bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas. Selama proses bimbingan bersama mentor, Ns. Antes Putra, S.Kep., penulis menerima saran untuk lebih memperhatikan pencatatan tanggal kedaluwarsa obat secara detail, terutama pada produk dengan tanggal kedaluwarsa yang mendekati.



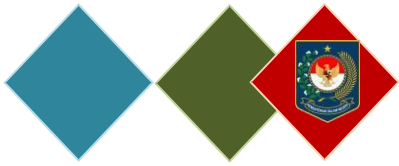
	3). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis membangun suasana kerja yang kondusif dan saling menghargai saat berkonsultasi dengan mentor bapak Ns. Antes Putra, S.Kep., terkait kegiatan penyusunan obat dan BMHP menggunakan sistem FEFO (<i>First Expired, First Out</i>). Dalam konsultasi, beliau memberikan saran agar penulis melanjutkan sesuai dengan rencana dan lebih aktif berkoordinasi dengan petugas gudang farmasi, terutama dalam mengecek stok obat yang memiliki tanggal kedaluwarsa dekat dan melakukan pengecekan langsung ke rak penyimpanan. 4). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Dalam proses bimbingan dengan mentor Ns. Antes Putra, S.Kep., penulis menunjukkan sikap loyal dengan menjunjung tinggi nilai Pancasila sila ke-2, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab, dengan menghargai setiap masukan dan kritik yang diberikan secara bijaksana dan terbuka. Penulis berusaha memahami sudut pandang mentor serta menjaga komunikasi yang sopan dan penuh rasa hormat, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan saling mendukung dalam menyusun obat dan BMHP menggunakan sistem FEFO. Sikap ini mencerminkan kesetiaan penulis terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi dasar interaksi yang bermartabat dan profesional. 5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan cepat menyesuaikan diri terhadap saran dan masukan dari mentor, Ns. Antes Putra, S.Kep., terutama terkait penerapan sistem FEFO dalam penyusunan obat dan BMHP. Mentor menyarankan agar penulis tidak hanya mengurutkan obat berdasarkan tanggal kedaluwarsa, tetapi juga memperhatikan ketersediaan obat yang ada pada rak, misalnya obat dan BMHP memiliki stok di gudang akan tetapi tidak di letakkan di rak maka sebaiknya letakan sedikit obat pada rak jika rak penuh agar mempermudah dalam pengendalian stok obat.
--	---



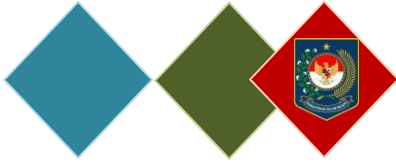
	6). Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis menunjukkan sikap kolaboratif dengan terbuka menerima arahan dari mentor Ns. Antes Putra, S.Kep., khususnya terkait penyusunan obat dan BMHP menggunakan sistem FEFO, di mana mentor menyarankan agar dilaksanakan sesuai dengan rencana dan meletakkan sedikit obat yang ketersediaannya banyak pada rak untuk mempermudah dalam pengendalian obat. Menindaklanjuti saran tersebut, penulis bekerja sama dengan petugas farmasi, Ibu Silvia Citra, A.md.Farm dalam menindak lanjuti saran tersebut. Sikap terbuka dan kerja sama ini membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan obat sesuai standar yang berlaku. Tahapan kegiatan 2 : Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di Gudang obat 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Penulis menunjukkan sikap berorientasi pada pelayanan saat berkoordinasi dengan rekan kerja yang bernama Silvia Citra, A.md.Farm, yaitu mengenai permasalahan penyusunan obat dan BMHP tidak teratur sehingga menyulitkan pencarian dan berisiko kedaluwarsa terlewat, penulis menjelaskan masalah tersebut dengan bahasa yang sopan dan menawarkan solusi dengan mengusulkan pengelompokan obat berdasarkan prioritas tanggal kedaluwarsa yang dinamakan sistem FEFO. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Pada saat koordinasi dengan rekan kerja yang bernama Silvia Citra, A.md.Farm, penulis bersikap adil dengan memberikan ruang bagi Silvia untuk menyampaikan pendapat terkait metode penyusunan obat yang lebih efektif. Silvia memberikan saran untuk memperketat pengecekan tanggal kedaluwarsa dan memastikan setiap obat tertata dengan rapi agar tidak terjadi kesalahan distribusi. 3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Pada saat berkoordinasi dengan rekan kerja, penulis tidak membedakan apapun, baik dari latar belakang pendidikan maupun suku seperti bahwa penulis
--	--



	adalah seorang apoteker dan rekan kerja adalah asisten apoteker. 4). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis menunjukkan sikap loyal dengan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, khususnya sila ke-4 yang menekankan untuk tidak memaksakan kehendak kepada orang lain. Dalam berkoordinasi dengan rekan kerja bernama Silvia Citra, A.md.Farm, penulis menerima saran dan pendapat beliau dengan sikap terbuka tanpa memaksakan ide sendiri. Rekan kerja menyarankan melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana dan memberikan masukan untuk teliti dalam pengecekan tanggal kedaluwarsa. Penulis menghargai dan menerapkan saran tersebut. 5). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis menunjukkan sikap kolaboratif dengan memberikan kesempatan kepada rekan kerja, Silvia Citra, A.md.Farm, untuk menyampaikan ide-ide kreatifnya dalam proses penyusunan obat dan BMHP menggunakan sistem FEFO. Saat berdiskusi, Silvia mengusulkan agar dikerjakan secara bersama – sama sehingga penyusunannya akan lebih cepat dan efektif. Penulis menerima saran tersebut dengan terbuka dan mengerjakan secara bersama – sama. Tahapan Kegiatan 3 : Menyusun obat yang tanggal kadaluarsanya lebih pendek di depan 1). Berorientasi pada pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) : Dalam melakukan penyusunan obat dengan menggunakan Sistem FEFO ini, Penulis selalu mengecek dan apabila ada kesalahan maka penulis akan melakukan perbaikan sampai penyusunan obat menjadi benar. 2). Akuntabel (Bekerja dengan cermat, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis menerapkan nilai akuntabel dengan bekerja cermat, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi dalam menyusun obat menggunakan sistem FEFO. Penulis memastikan bahwa penyusunan sudah sesuai dengan
--	---



	sistem FEFO dan sudah dilakukan secara disiplin. 3). Kompeten (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) : Penulis menunjukkan sikap kompeten dengan aktif meningkatkan kompetensi diri untuk menghadapi tantangan dalam penyusunan obat dan BMHP. Penulis membaca referensi terkait penyusunan obat dan BMHP. Dengan pengetahuan yang diperoleh, penulis mampu menerapkan sistem FEFO secara tepat dan efektif. Upaya ini menunjukkan komitmen penulis dalam terus belajar dan beradaptasi demi menjaga kualitas pelayanan farmasi. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis menerapkan nilai harmonis dengan membangun kerja sama yang kondusif bersama rekan kerja di gudang obat saat menyusun obat dan BMHP menggunakan sistem FEFO. Penulis mendengarkan dengan terbuka setiap masukan dari ibu Silvia Citra, A.md. Farm. dan berusaha menciptakan suasana kerja yang nyaman dan saling mendukung agar tugas dapat diselesaikan dengan baik. 5). Loyal ((Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Dalam menerapkan sistem FEFO Penulis berpedoman Pada Permenkes No 74 Tahun 2016 tentang standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. 6). Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis terbuka untuk menerima setiap ide, gagasan dan bantuan dari rekan kerja di gudang obat. Contohnya Ibu Silvia Citra, A.md.Farm mengusulkan untuk di kerjakan secara bersama – sama maka penulis terbuka untuk menerima arahan tersebut.
--	---



Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

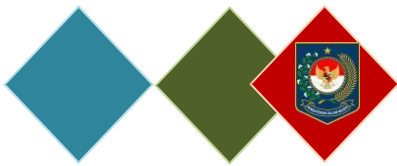
Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang



Gambar 1. Konsultasi dengan mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	<i>Lampirkan sesuai rencana</i>	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Catatan koordinasi dengan Petugas Kerja - Tersedia Obat sesuai ALFABETIS	<i>[Signature]</i> Ns. ANTES PUTRA, S.Kep.
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutkan sesuai Rencana</i>	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Obat dan BHP - Dokumentasi	<i>[Signature]</i> Ns. ANTES PUTRA, S.Kep.
3.	SENIN, 15 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutkan sesuai Rencana</i>	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Catatan koordinasi - Tersedia Obat dan BHP - Dokumentasi	<i>[Signature]</i> Ns. ANTES PUTRA, S.Kep.

Gambar 2. Catatan Konsultasi dengan mentor



Tahapan Kegiatan 2. Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di Gudang obat



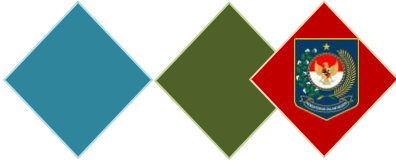
Gambar 3. Berkoordinasi dengan rekan kerja di Gudang Obat

CATATAN KOORDINASI DENGAN REKAN KERJA				
Nama Peserta		apt. Roza Erida Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Koordinasi	Hasil capaian/output	Paraf Rekan Kerja
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rencana Kerja Sudah Siap Membantu	- Terselenggara Catatan Koordinasi - Tersusun Obat dan Bahan Sediaan ALPAGETIS	 apt. VIVIN MALLISA, S.Farm.
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rencana Kerja Sudah Siap Membantu	- Terselenggara Catatan Koordinasi - Obat dan Bahan Sediaan di Labok - Dokumentasi	 apt. VIVIN MALLISA, S.Farm.
3.	SENIN, 15 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rencana Kerja Sudah Siap Membantu	- Terselenggara Catatan Koordinasi - Obat dan Bahan Sediaan di Labok - Dokumentasi	 SILVIA CITRA, A.Md.Farm.

Gambar 4. Catatan Koordinasi dengan rekan kerja

Tahapan Kegiatan 3 : Menyusun obat yang tanggal kadaluarsanya lebih pendek di depan

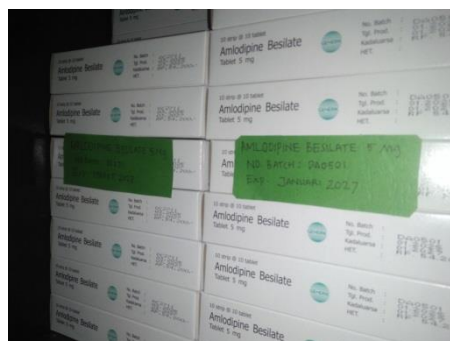


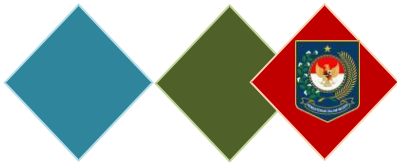


Gambar 5. Menyusun Obat dan BMHP Sesuai dengan Sistem FEFO

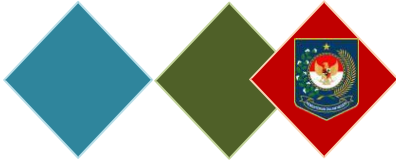


Gambar 6. Penyusunan di Bantu Oleh Rekan Kerja

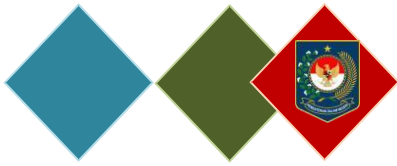




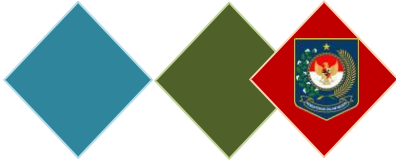
	 Gambar 7. Obat Tersusun Sesuai dengan Sistem FEFO
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Dengan melakukan sistem FEFO maka akan lebih mudah dalam mengatur obat dan BMHP masuk dan keluar. Kegiatan ini dapat menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, menunjang misi puskesmas yaitu menggerakkan Pembangunan Nasional berwawasan Kesehatan
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 : Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang Pada hari senin tanggal 15 September 2025, Penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk melaksanakan kegiatan minggu yang ke 3. Pada minggu yang ke 3 ini penulis akan melaksanakan kegiatan penyusunan obat sesuai dengan sistem FEFO (First Expired First Out). Penulis menjelaskan dengan sopan kepada mentor penulis bahwa kegiatan dengan menggunakan Sistem FEFO ini sangat efektif untuk mengendalikan obat dan mencegah terjadinya kadaluarsa obat. Mentor penulis menyetujui yang akan penulis lakukan pada minggu ke 3 ini dan memerintahkan untuk mengerjakan sesuai dengan rencana. Kualitas Produk : Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor dan dokumentasi pada saat konsultasi bersama mentor



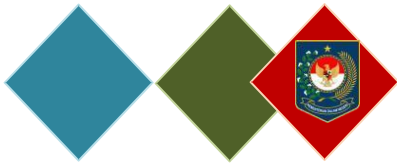
	Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan koordinasi dengan rekan kerja. Pada hari senin tanggal 15 September 2025, Setelah penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor, penulis melakukan kordinasi dengan rekan kerja penulis di Gudang Obat yang bernama Silvia Citra, A.Md. Farm. Beliau sangat setuju dengan penerapan sistem FEFO ini di gudang obat dan beliau selalu siap untuk membantu penulis dalam menerapkan sistem FEFO ini. Kualitas Produk : Tersedianya catatan koordinasi dan dokumentasi kegiatan. Tahapan Kegiatan 3 : Menyusun obat yang tanggal kadaluarsanya lebih pendek di depan Pada tanggal 15 – 20 September 2025, Penulis melakukan kegiatan penyusunan obat dan BMHP dengan menggunakan sistem FEFO. Penyusunan ini penulis lakukan dengan melihat waktu kadaluarsa obat dan BMHP yang paling pendek di letakkan paling depan agar obat dan BMHP dikeluarkan terlebih dahulu. Untuk mempermudah kegiatan ini penulis melihat label obat dan BMHP yang sudah penulis tempelkan pada kegiatan minggu ke 2 Kualitas Produk : Tersusunnya obat dan BMHP sesuai dengan Sistem FEFO (First Expired First Out).
Analisis Dampak	Tahapan kegiatan 1 : Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Apabila penulis tidak menjelaskan permasalahan dengan baik dan memberikan solusi yang terbaik, maka mentor kurang mengerti apa yang penulis jelaskan dan solusi yang penulis berikan kemungkinan tidak bisa di terapkan.



	2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak bertanggung jawab terhadap isu yang penulis jelaskan, maka kemungkinan mentor tidak percaya terhadap yang penulis jelaskan dan sistem FEFO ini tidak akan di terapkan. 3). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Apabila penulis tidak membangun kerja kondusif maka konsultasi dengan mentor tidak akan maksimal, banyak hal – hal penting yang tidak tersampaikan. 4). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Apabila penulis terlalu memaksakan kehendak dalam berkonsultasi maka penulis telah melanggar nilai – nilai ideologi pancasila yaitu pancasila ke 4. 5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Apabila penulis tidak cepat menyesuaikan diri maka penulis akan pekerjaan penulis akan lambat selesainya karena penulis tidak bisa menjalankan saran dan masukan dari mentor. 6). Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Apabila penulis tidak terbuka untuk menerima saran dan arahan dari mentor maka penulis aktualisasi penulis tidak akan menghasilkan hasil yang optimal. Tahapan kegiatan 2 : Melakukan koordinasi dengan rekan kerja di Gudang obat 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Apabila penulis tidak memberikan solusi kepada rekan kerja penulis, maka permasalahan yang ada di Gudang obat tidak akan terselesaikan.
--	--



	2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak bersifat adil (tidak memberikan waktu kepada rekan kerja untuk menyatakan pendapat) maka akan terjadinya ketidaknyamanan dalam berkoordinasi dan tidak mendapatkan saran dari rekan kerja. 3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Apabila penulis membedakan latar belakang pendidikan dalam berkoordinasi dengan rekan kerja, Maka dapat menyebabkan rekan kerja penulis tersinggung. 4). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Apabila penulis terlalu memaksakan kehendak penulis, maka penulis telah melanggar sila ke 4. 5). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Apabila penulis tidak memberikan rekan kerja penulis dalam memberikan ide – ide kreatif maka bisa menyebabkan hasil aktualisasi penulis tidak maksimal. Tahapan Kegiatan 3 : Menyusun obat yang tanggal kadaluarsanya lebih pendek di depan 1). Berorientasi pada pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) : Apabila penulis tidak selalu melakukan perbaikan maka kemungkinan ada kesalahan dalam penyusunan yang dapat menimbulkan terjadinya obat dan BMHP yang kadaluarsanya paling panjang di keluarkan duluan. 2). Akuntabel (Bekerja dengan cermat, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak cermat dalam menyusun obat dan BMHP maka kemungkinan menyebabkan terjadinya kesalahan. 3). Kompeten (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) : Apabila penulis tidak membaca referensi maka penulis tidak mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan tentang
--	---

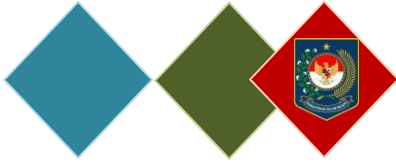


	pengelolaan di Gudang obat. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Apabila penulis tidak membangun kerja sama yang kondusif dalam menyusun Obat dan BMHP dengan sistem FEFO maka bisa menyebabkan pekerjaan hasilnya tidak maksimal. 5). Loyal ((Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Apabila penulis tidak berpedoman dengan Permenkes No. 74 Tahun 2016 maka bisa menyebabkan terjadinya pelanggaran dalam menyusun obat dan BMHP. 6). Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Apabila penulis tidak terbuka dengan rekan kerja penulis untuk bekerja sama maka aktualisasi penulis ini akan memerlukan waktu yang lama.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

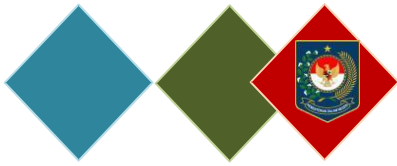
CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Sehari rencana</i>	- Tersedianya Catatan konsultasi - Tersedianya catatan koordinasi dengan Rekan Kerja - Tersusun obat sesuai ALFABETIS	<i>[Signature]</i> Ns. ANTES PUTRA, S.Kep.
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Sehari Rencana</i>	- Tersedianya Catatan konsultasi - Terlataknya Obat dan BMHP - Dokumentasi	<i>[Signature]</i> Ns. ANTES PUTRA, S.Kep.
3.	SENIN, 15 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Sehari Rencana</i>	- Tersedianya Catatan konsultasi - Tersedianya Catatan koordinasi - Tersusun obat dan BMHP - Dokumentasi	<i>[Signature]</i> Ns. ANTES PUTRA, S.Kep.

Gambar 8. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



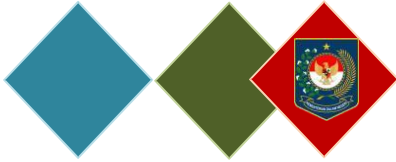
d. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		: Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		: Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf Coach

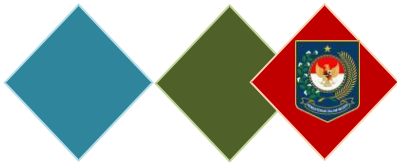


Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke- 4

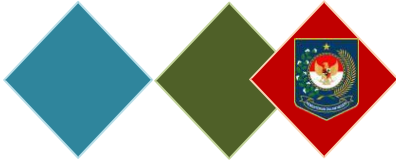
Judul Kegiatan 1	Pembuatan pallet untuk mencegah terjadinya kerusakan obat
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September 2025 – 27 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/evidence	1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 2. Menyiapkan peralatan dan bahan 3. Membuat Pallet 4. Menyusun sediaan farmasi dan BMHP di atas Palet
Uraian Kegiatan Yang di laksanakan	
Nilai dasar BerAKHLAK yang melandasi	Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Dalam berkonsultasi dengan mentor yang bernama Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep., penulis menyampaikan permasalahan bahwa tidak tersedia pallet di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang . Dengan sikap ramah dan solusif, penulis tidak hanya menyampaikan kendala, tetapi juga langsung mengusulkan solusi dengan menawarkan diri untuk membuat pallet secara mandiri. 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas Terbaik) : Penulis menjalankan tugas dari mentor yang bernama Ns. Antes Putra, S.Kep., dengan kualitas terbaik seperti menerima saran untuk melanjutkan sesuai rencana dan akan melaksanakan sebaik mungkin. 3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Penulis menghargai dan menghormati saran dan masukan dari mentor yang bernama Ns. Antes Putra, S.Kep., tanpa membedakan latar belakang dari pendidikan mentor yaitu keperawatan sedangkan penulis seorang apoteker.



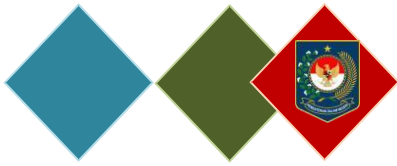
	4) Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis menunjukkan sikap loyal dengan menghargai setiap keputusan mentor yang bernama Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep dan tidak memaksakan kehendak pribadi dalam kegiatan pembuatan pallet untuk penyimpanan obat dan BMHP. Dan mentor memerintahkan untuk melanjutkan sesuai dengan rencana. Penulis menerima saran tersebut dengan lapang dada sebagai bentuk pengamalan sila ke-4 Pancasila, yaitu menjunjung tinggi musyawarah dan menghormati keputusan yang diambil secara bijaksana oleh pihak yang berwenang. 5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan instruksi yang diberikan oleh mentor yang bernama Ns. Antes Putra, S.Kep dalam kegiatan pembuatan pallet untuk penyimpanan obat dan BMHP. Hasil berdiskusi mentor menyarankan membuatnya dari kayu saja karena lebih kuat dan mudah untuk ditemukan dan kebetulan saat itu penulis memiliki limbah kayu dari pembuatan rumah, dari kayu tersebutlah penulis akan membuat pallet. 6). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis memberikan kesempatan bagi mentor yaitu Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep. untuk memberikan ide – ide kreatif dari beliau misalnya memberikan saran untuk membuat Pallet dari kayu. Tahapan Kegiatan 2. Menyiapkan peralatan dan bahan 1). Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien) : Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan bertanggung jawab dalam menggunakan alat dan bahan milik negara secara efektif dan efisien selama penyiapan pembuatan pallet untuk penyimpanan obat dan BMHP dalam hal ini penulis meminjam alat milik Puskesmas berupa gergaji.
--	--



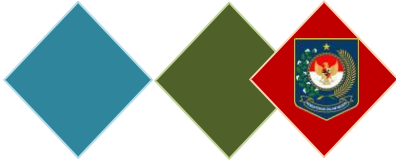
	2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas terbaik) : Penulis menyiapkan peralatan dan bahan yang kualitas terbaik, penulis menyiapkan alat berupa gergaji yang tidak tumpul, sekrup baru, Bor elektrik, Meter, dan Grinda. Bahan yang penulis siapkan berupa Kayu yang masih bagus. 3). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis memegang teguh nilai ideologi pancasila yaitu sila ke 3 (Rela berkorban), penulis rela menggunakan bahan dan peralatan sendiri yaitu alat kecuali gergaji dan bahan berasal dari penulis secara gratis. Tahapan Kegiatan 3. Membuat pallet 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, Cekatan, solutif dan dapat di andalkan) : Penulis menunjukkan sikap berorientasi pada pelayanan dengan menjadi sosok yang dapat diandalkan dalam pembuatan pallet untuk penyimpanan obat. Saat proses pembuatan berlangsung, penulis sangat cekatan dan bisa mengatur urutan pengerjaannya. 2). Akuntabel (Bekerja dengan cermat, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis membuat pallet dengan sungguh – sungguh, cermat dan bertanggung jawab terhadap apa yang penulis kerjakan. Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan bekerja secara cermat dan bertanggung jawab dalam membuat pallet untuk penyimpanan obat dan BMHP. Penulis secara teliti mengukur dan memotong bahan kayu dengan presisi agar tidak terjadi pemborosan material, serta menggunakan alat dan bahan secara efektif dan efisien. 3). Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Dalam membuat pallet, Penulis bekerja dengan semaksimal mungkin untuk menghasilkan kualitas terbaik. Penulis melaksanakan tugas membuat pallet untuk penyimpanan obat dan BMHP dengan kualitas terbaik melalui kerja yang teliti dan maksimal. Penulis memastikan
--	---



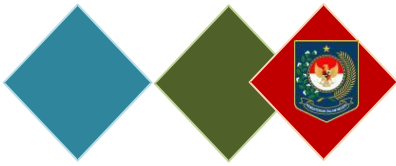
	setiap tahapan pengerjaan, mulai dari pemilihan bahan kayu, pemotongan, hingga perakitan dilakukan dengan cermat agar pallet kuat dan tahan lama. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis bekerja sama dengan rekan kerja di gudang obat dan meminta saran kepada rekan kerja ketika membuat pallet dengan komunikasi yang santun. Penulis membangun kerja sama yang kondusif dengan rekan kerja di gudang obat selama proses pembuatan pallet. Saat menghadapi kendala dalam menentukan ukuran pallet yang tepat agar muat dan optimal di ruang penyimpanan, penulis secara aktif meminta saran kepada rekan kerja bernama Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm. Rekan kerja menyarankan agar penulis menyesuaikan ukuran pallet dengan ruangan gudang, agar pallet dapat ditempatkan dengan rapi dan efisien. Penulis menerima saran tersebut dengan terbuka dan melakukan penyesuaian desain pallet sesuai masukan. 5). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis menerapkan nilai sila ke 5 yaitu menggunakan bahan seperlunya sehingga tidak boros atau menggunakan biaya yang berlebihan. 6). Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Penulis memberikan ide terbaik di dalam membuat pallet seperti melakukan penghalusan dengan menggunakan grinda yang sudah di tempelkan amplas sehingga membuat tampilan pallet menjadi halus dan menarik. 7). Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Dalam pembuatan pallet, penulis di bantu oleh orang tua penulis yaitu ayah. Ayah penulis memberikan saran dan masukan yang membuat hasilnya menjadi maksimal.
--	---



	Tahapan Kegiatan 4. Menyusun sediaan farmasi dan BMHP di atas Palet. 1). Berorientasi pada pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) : dalam menyusun obat dan BMHP di atas pallet. Penulis selalu meletakkan obat dengan kemasan tersiernya yang paling berat di bagian bawah dan kemudian yang ringan di atas, apabila ada kesalahan maka penulis melakukan perbaikan sampai tersusun dengan baik. 2). Akuntabel (Bekerja dengan cermat, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis bekerja dalam menerapkan integritas dalam menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan penuh tanggung jawab. Seperti penulis menyusun dengan cermat dan disiplin dengan mengecek berat dari obat dan bmhp tersebut, setelah di cek yang paling berat di letakkan pada bagian bawah. 3). Kompeten (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) : Penulis membaca Permenkes No 74 tahun 2016 untuk di terapkan dalam penyusunan obat di atas pallet yaitu sediaan farmasi dalam jumlah besar di letakkan di atas Pallet. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis bekerja sama dengan rekan kerja yang bernama Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm. di gudang obat dan membangun suasana kerja yang kondusif. Seperti rekan kerja membantu dalam menyusun obat dan BMHP di atas pallet dan mengangkat obat yang paling ringan. Selain itu, penulis berkomunikasi dengan rekan kerja dengan bahasa yang sopan dan santun. 5). Loyal ((Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Dalam menyusun obat dan BMHP di Atas pallet, Penulis berpedoman Pada Permenkes No 74 Tahun 2016 yaitu tentang standar pelayanan kefarmasian di puskesmas, didalamnya di jelaskan tentang tata cara penyimpanan obat yang salah satunya menerangkan bahwa obat dalam jumlah besar di letakkan di atas pallet.
--	---



	6). Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Penulis memberikan ide dan menuangkan gagasan kreatif dalam menyusun obat dan BMHP di atas Pallet. Gagasan kreatif ini tidak di jelaskan dalam Permenkes No. 74 Tahun 2016 yaitu untuk meletakkan obat yang paling berat pada bagian bawah dan di susul yang paling ringan pada bagian atas. 7). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis terbuka untuk menerima setiap ide, gagasan dan bantuan dari rekan kerja di gudang obat ataupun rekan kerja di Puskesmas Siulak Gedang. Dimana, pada saat peletakan pallet rekan kerja menyarankan untuk meletakkannya pada bagian tengah sehingga tidak menyempitkan ruangan. Penulis sangat mengapresiasi saran tersebut dan melaksanakannya.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang Gambar 1. Konsultasi dengan mentor



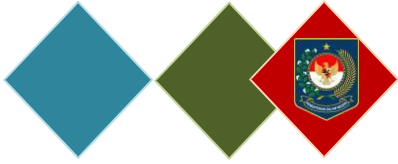
CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Sesai rencana</i>	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya catatan koordinasi dengan Petugas Pokok - Tersedianya obat Serum ALFADETIS	<i>[Signature]</i> Ns. ANTIS PUTRA, S.kep.
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Sesai rencana</i>	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Obat Bau Bawang - Dokumentasi	<i>[Signature]</i> Ns. ANTIS PUTRA, S.kep.
3.	SENIN, 15 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Sesai rencana</i>	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Catatan koordinasi - Tersedianya obat dan obat - Dokumentasi	<i>[Signature]</i> Ns. ANTIS PUTRA, S.kep.
4.	SENIN, 22 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Sesai rencana</i>	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Catatan koordinasi - Tersedianya Obat - Obat topisan dalam botol	<i>[Signature]</i> Ns. ANTIS PUTRA, S.kep.

Gambar 2. Catatan Konsultasi dengan mentor

Tahapan Kegiatan 2. Menyiapkan Peralatan dan Bahan



Gambar 3. Peralatan dan Bahan



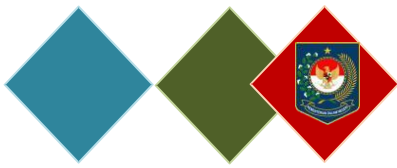
Tahapan Kegiatan 3. Membuat Pallet



Gambar 4. Pembuatan Pallet



Gambar 5. Pallet Telah selesai di Buat



Tahapan Kegiatan 4 : Menyusun sediaan farmasi dan BMHP di atas Palet



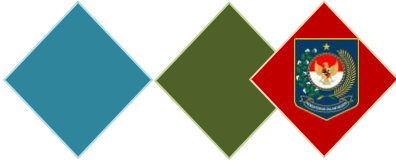
Gambar 6. Menyusun Obat dan BMHP di Atas Pallet



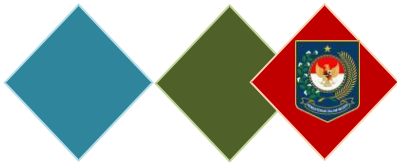
Gambar 6. Rekan Kerja membantu dalam penyusunan Obat



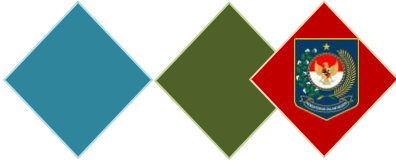
Gambar 7. Obat dan BMHP tersusun di atas Pallet



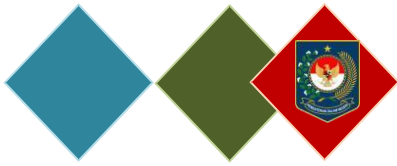
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Dengan pembuatan Pallet akan menjaga obat dari kerusakan sehingga obat yang di dapatkan oleh masyarakat akan bermutu sehingga menunjang misi puskesmas Siulak Gedang yaitu memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 : Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang Pada hari Senin, Tanggal 22 September 2025. Penulis berkonsultasi dengan mentor untuk menjelaskan kegiatan penulis di Minggu ke 4 ini. Pada minggu ke 4 ini penulis melaksanakan pembuatan pallet. Mentor penulis menyetujui dan memberikan arahan untuk segera di buat. Kualitas Produk : Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor dan dokumentasi pada saat konsultasi bersama mentor Tahapan Kegiatan 2 : Menyiapkan Peralatan dan bahan Pada tanggal 23 September 2025, Penulis menyiapkan peralatan dan bahan. Peralatan yang dibutuhkan adalah Gergaji, Meter, Grinda dan Bor Elektrik. Bahan yang di perlukan Antara lain Kayu, Sekrup dan Amplas. Kualitas Produk : Tersedianya peralatan dan bahan serta dokumentasi kegiatan. Tahapan Kegiatan 3 : Membuat Pallet Pada tanggal 23 – 26 September 2025, penulis membuat pallet. Penulis membuat pallet dengan ukuran 100 cm x 50 cm. Pertama penulis mengukur kayu dengan ukuran 100 cm sebanyak 2 Potong. Kemudian, Penulis memotong kayu dengan ukuran 50 cm sebanyak 9 potong. Kemudian, Penulis menggabungkan potongan tersebut menjadi sebuah Pallet. Kemudian, penulis melakukan pengamplasan (menghaluskan) dengan menggunakan grinda (sudah di pasang amplas).



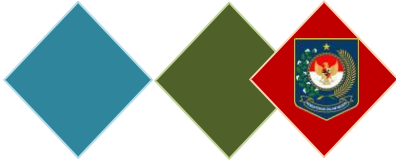
	Kualitas Produk : Tersedianya Pallet dan Dokumentasi Kegiatan. Tahapan Kegiatan 4. Menyusun Obat dan BMHP di Atas Pallet. Pada tanggal 27 September, penulis menyusun obat dan BMHP di atas Pallet. Obat dan BMHP yang di susun adalah dalam bentuk kardus (Box). Box yang paling berat diletakkan paling bawah. Box yang ringan di letakkan di atas. Kualitas Produk : Tersusunnya obat dan BHMP di atas Pallet.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Apabila penulis tidak menjelaskan permasalahan tidak adanya pallet maka mentor tidak akan tahu tentang permasalahan di gudang obat serta memberikan solusi bahwa penulis bisa di andalkan dalam membuat pallet. 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas Terbaik) : Apabila penulis tidak menjalankan tugas dengan baik dari mentor maka aktualisasi penulis tidak akan mendapatkan hasil yang baik. 3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Apabila penulis tidak menghargai saran dan masukan dari mentor maka dapat membuat mentor penulis tersinggung dan aktualisasi tidak dapat berjalan dengan baik. 4) Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : apabila penulis terlalu memaksakan kehendak penulis maka penulis telah melanggar nilai pancasila yaitu sila ke 4.



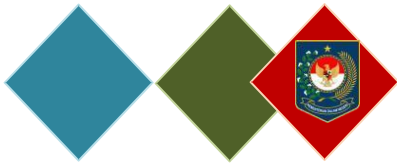
	5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Apabila penulis tidak cepat beradaptasi terhadap saran dan masukan yang di berikan mentor maka pekerjaan ataupun aktualisasi penulis akan memerlukan waktu yang lama dan hasilnya pun tidak maksimal. 6). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Apabila penulis tidak memberikan kesempatan kepada mentor dalam memberikan ide dan saran maka hasil dari aktualisasi penulis tidak akan optimal. Tahapan Kegiatan 2. Menyiapkan Peralatan dan Bahan 1). Akuntabel (Menggunakan kekakayaan dan barang milik Negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien) : Apabila penulis tidak bertanggung jawab terhadap alat dan bahan dan tidak menggunakannya dengan efektif dan efisien maka akan membutuhkan biaya yang besar. 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas terbaik) : Apabila penulis tidak menyiapkan peralatan dan bahan dengan kualitas terbaik maka dapat menyebabkan hasil dari pekerjaan penulis menjadi tidak baik. 3). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Apabila penulis tidak rela berkorban terhadap Negara maka penulis telah melanggar pancasila yang ke 3. Tahapan Kegiatan 3. Membuat Pallet. 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, Cekatan, solutif dan dapat di andalkan) : Apabila penulis tidak bisa diandalkan dalam membuat pallet maka dapat pallet harus di kerjakan oleh orang lain yang mungkin memerlukan biaya yang besar. 2). Akuntabel (Bekerja dengan cermat, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak bekerja dengan cermat dan bertanggung jawab maka dapat menghasilkan pallet yang kurang bagus.
--	--



	3). Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Apabila penulis tidak bekerja dengan semaksimal mungkin maka pallet yang terbentuk tidak berkualitas. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Apabila Penulis tidak membangun kerja sama yang kondusif dengan rekan kerja di gudang obat maka penulis akan sulit untuk meminta saran kepada rekan kerja ketika membuat pallet. 5). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Apabila penulis tidak menerapkan nilai sila ke 5 maka dapat menyebabkan biaya boros atau menggunakan biaya yang berlebihan. 6). Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Apabila penulis tidak memberikan ide terbaik dalam membuat pallet maka pallet yang dihasilkan tidak berkualitas. 7). Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Apabila Penulis tidak berkolaborasi dengan rekan kerja ataupun orang lain maka pallet yang di hasilkan tidak akan menjadi lebih maksimal ataupun kualitas yang baik. Tahapan Kegiatan 4. Menyusun sediaan Farmasi dan BMHP di atas Pallet. 1). Berorientasi pada pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) : Apabila penulis tidak melakukan perbaikan tanpa henti maka pallet yang penulis buat tidak akan memiliki kualitas yang baik. 2). Akuntabel (Bekerja dengan cermat, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak cermat dalam membuat pallet maka dapat menyebabkan kesalahan dalam pembuatan pallet.
--	--



	3). Kompeten (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) : Apabila Penulis membaca Permenkes No 74 tahun 2016 atau referensi lainnya untuk meningkatkan kompetensi diri maka penulis tidak akan tahu informasi terkait penyusunan obat di atas Pallet. 4). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Apabila penulis tidak membangun lingkungan kerja yang kondusif maka rekan kerja akan sulit untuk membantu penulis dalam menyusun obat dan BMHP di atas Pallet. 5). Loyal ((Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Apabila penulis tidak berpedoman pada Permenkes No. 74 Tahun 2016 maka kemungkinan akan terjadi kesalahan dalam menyusun obat dan BMHP di atas Pallet. 6). Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Apabila penulis tidak berinovasi dan mengembangkan ide – ide dalam menyusun obat dan BMHP di atas Pallet maka obat tidak akan tersusun secara rapi dan Menarik. 7). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Apabila penulis tidak memberi kesempatan rekan kerja penulis untuk berkontribusi maka penyusunan obat dan BMHP di atas pallet akan membuat penulis kelelahan jika di kerjakan oleh satu orang.
--	---



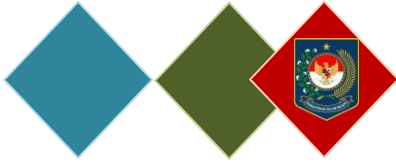
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Sehari rencana</i>	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Catatan Koordinasi dengan Petugas Meja - Tersedianya Obat Sejenis ASFASETIS	<i>[Signature]</i> Ns. ANTES PUTRA, S.Kep.
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Sehari Rencana</i>	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Obat dan Bahan - Dokumentasi	<i>[Signature]</i> Ns. ANTES PUTRA, S.Kep.
3.	SENIN, 15 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Sehari Rencana</i>	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Catatan koordinasi - Tersedianya obat dan bahan - Dokumentasi	<i>[Signature]</i> Ns. ANTES PUTRA, S.Kep.
4.	SENIN, 22 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Sehari Rencana</i>	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Catatan koordinasi - Tersedia Pallet - Obat terdapat di gudang	<i>[Signature]</i> Ns. ANTES PUTRA, S.Kep.

Gambar 8. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

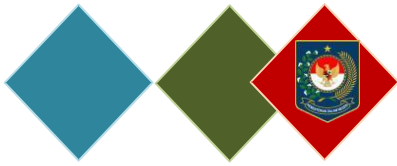
c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		: Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		: Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf Coach

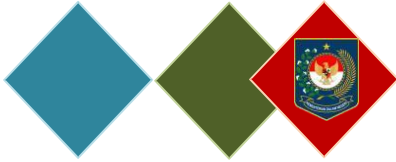


Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke- 5

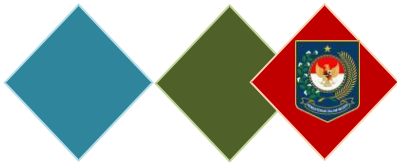
Judul Kegiatan 5	1. Memisahkan obat dan BMHP expired (Kadaluarsa) 2. Evaluasi dan Pelaporan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1. 29 September 2025 – 30 September 2025 2. 1 Oktober – 4 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/evidence	Kegiatan 1. Memisahkan obat dan BMHP expired (Kadaluarsa) 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 2. Berkoordinasi dengan Rekan Kerja di Gudang Obat 3. Memisahkan sediaan farmasi dan BMHP expired dari gudang obat Kegiatan 2. Evaluasi dan Pelaporan 1. Berkoordinasi dengan Rekan kerja di Gudang Obat 2. Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan 3. Melaporkan hasil evaluasi dan kegiatan kepada kepala Puskesmas
Uraian Kegiatan Yang di laksanakan	
Nilai dasar BerAKHLAK yang melandasi	Kegiatan 1. Memisahkan obat dan BMHP expired (Kadaluarsa) Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Penulis menjelaskan dengan sopan terkait obat kadaluarsa dan memberikan solusi terhadap pengelolaan obat kadaluarsa tersebut. Yaitu penulis menjelaskannya kepada mentor yaitu Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep. Bahwa obat dan BMHP yang kadaluarsa masih ada di gudang obat, hal ini di takutkan bahwa nantinya terjadi kesalahan dalam pengeluaran obat yang sangat berbahaya terhadap keamanan pasien. Oleh karena itu, penulis menyarankan akan mengeluarkan obat dan BMHP tersebut dari gudang obat dan memindahkannya ke gudang obat kadaluarsa. Mentor menyetujui dan



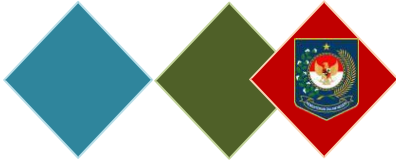
	memberikan arahan untuk melanjutkan kegiatan tersebut. 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas Terbaik) : Penulis melaksanakan tugas dari mentor yaitu Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep. dengan kualitas terbaik. Mentor memberikan saran dan masukan untuk melanjutkan sesuai dengan rencana dan melakukan secara terus menerus mengecek obat kadaluarsa ini dan penulis selalu siap untuk mengecek obat kadaluarsa dengan cermat dan semaksimal mungkin di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang. 3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Penulis menghargai dan menghormati saran dan masukan dari mentor yang bernama Ns. Antes Putra, S.Kep. yaitu melanjutkan sesuai rencana dan melakukan secara terus menerus dalam mengecek kadaluarsa obat secara cermat. 4) Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Penulis menghargai keputusan dari mentor dan tidak memaksakan kehendak kepada mentor dan selalu mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Dalam hal ini penulis menanyakan bagaimana tanggapan dari mentor terhadap kegiatan penulis dan tanggapan dari mentor sangat menyetujui dan memberikan arahan lanjutan sesuai dengan rencana. 5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Penulis beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang diberikan mentor terhadap kegiatan. Yaitu ketika mentor memberikan arahan untuk dilakukan pengecekan secara terus menerus maka penulis dengan cepat beradaptasi untuk siap menyanggupi terhadap arahan tersebut. 6). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis memberikan kesempatan bagi mentor atau rekan kerja lainnya untuk berkontribusi dalam melakukan memisahkan obat kadaluarsa ini.
--	--



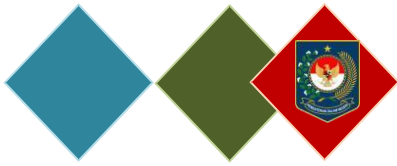
	Tahapan Kegiatan 2. Berkoordinasi dengan Rekan Kerja di Gudang Obat 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Dalam melakukan koordinasi dengan rekan kerja yang bernama Silvia Citra, A.md.Farm di gudang obat, Penulis menjelaskan permasalahan dengan bahasa yang sopan dan menawarkan solusi terbaik bahwa masih terdapat obat dan BMHP yang kadaluarsa belum dikeluarkan dari gudang obat dan memberikan solusi untuk mengeluarkan obat dan BMHP tersebut yang kadaluarsa. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis menjaga integritas dalam berkoordinasi dengan rekan kerja yang bernama Silvia Citra, A.md.Farm. Dimana penulis menyatakan dengan benar dan jujur terhadap permasalahan tersebut. 3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Dalam berkoordinasi dengan rekan kerja yang bernama Silvia Citra, A.md.Farm., Penulis tidak membedakan apapun, baik dari latar belakang pendidikan maupun suku. Dimana penulis berpendidikan apoteker sedangkan rekan kerja berpendidikan asisten apoteker. 4). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Dalam berkoordinasi dengan rekan kerja, penulis selalu menjunjung tinggi nilai – nilai pancasila yaitu sila ke 4 (tidak boleh memaksakan kehendak ke pada orang lain). 5). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : penulis memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk memberikan ide – ide kreatifnya. Dimana rekan kerja yang bernama Silvia Citra, A.md.Farm. menawarkan bantuan bahwa rekan kerja akan membantu dengan cara mencatat obat dan BMHP kadaluarsa di dalam buku Obat kadaluarsa.
--	--



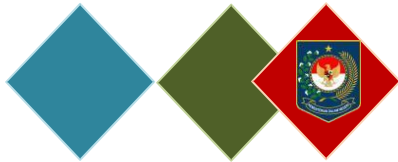
	Tahapan kegiatan 3. Memisahkan sediaan farmasi dan BMHP expired dari gudang obat 1). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Dalam memisahkan obat expired dari gudang obat, penulis bertanggung jawab dan bekerja dengan teliti serta cermat. Penulis memeriksa label obat dan BMHP dimulai dari obat dengan Inisial huruf A sampai Z. 2). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis bekerjasama dengan petugas di gudang, menjaga keharmonisan dalam bekerja dan suasana kondusif. Setelah di temukan maka penulis akan memberitahukan kepada rekan kerja yang bernama Silvia Citra, A.md.Farm. untuk di catat dengan komunikasi yang sopan dan jelas. 3). Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) : Pada saat memisahkan obat expired di gudang obat penulis bekerja sama dengan petugas gudang yang bernama Silvia Citra, A.md.Farm. Penulis memasukkan obat kadaluarsa ke dalam kardus dan kemudian di pisahkan ke Gudang obat kadaluarsa sedangkan rekan kerja mencatat obat dan BMHP kadaluarsa ke dalam Buku obat kadaluarsa. Kegiatan 2. Evaluasi dan Pelaporan Tahapan Kegiatan 1. Berkoordinasi dengan Rekan kerja di Gudang Obat 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Dalam melakukan koordinasi dengan rekan kerja yang bernama apt. Vivin Milissa, S.Farm. Penulis menjelaskan ramah dan sopan tentang seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan dan meminta arahan selanjutnya. Rekan kerja sangat mengapresiasi terhadap kegiatan penulis dan memberikan arahan untuk selalu menerapkan dalam pekerjaan kedepannya. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Penulis menerima saran dan arahan dari rekan
--	--



	kerja yang bernama Ibu apt. Vivin Milissa, S.Farm untuk melanjutkan penerapan dalam pekerjaan kedepannya. Dalam hal ini, penulis dengan senang hati dan bertanggung jawab untuk menerapkannya dalam pekerjaan kedepannya. 3). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Penulis menghargai dan menerima setiap saran dan masukan rekan kerja saat berkonsultasi. 4). Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) : Penulis terbuka untuk bekerja sama dan menerima arahan dari rekan kerja yang bernama apt. Vivin Milissa, S.Farm. Tahapan kegiatan 2. Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan 1). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Dalam melakukan evaluasi penulis bersikap transparan dan bertanggung jawab atas kegiatan penulis. Dimana penulis membuat evaluasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya bahwa penulis sudah melaksanakan seluruh kegiatan aktualisasi di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang. 2). Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis melakukan evaluasi dengan kinerja terbaik. Penulis melakukannya dengan cermat, teliti dan jujur terhadap seluruh kegiatan yang sudah di aktualisasikan, yang di buktikan dengan terlaksananya seluruh kegiatan di Puskesmas. 3). Loyal (Memegang teguh ideologi pancasila, UUD 1945, NKRI serta pemerintah yang sah) : Penulis menaati aturan yang ada dalam melakukan evaluasi yaitu berpedoman dalam Permenkes No. 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas. 4). Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) : Pada saat melakukan evaluasi penulis bekerja sama dengan rekan kerja yang bernama apt. Vivin Milissa, S.Farm melakukan
--	--



	evaluasi sehingga hasil yang didapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tahapan Kegiatan 3. Melaporkan hasil evaluasi dan kegiatan kepada kepala Puskesmas 1). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Dalam membuat laporan, Penulis bersikap transparan dan bertanggung jawab atas kegiatan penulis. Penulis membuat table berupa cek list kegiatan terlaksana atau tidak terlaksana yang di laporkan kepada mentor yang bernama Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep dan juga selaku kepala Puskesmas Siulak Gedang. 2). Loyal (Memegang teguh ideologi pancasila, UUD 1945, NKRI serta pemerintah yang sah) : Penulis akan menaati aturan yang ada yaitu sesuai dengan Pancasila sila ke 4 yaitu tidak memaksakan kehendak terhadap evaluasi kegiatan dan berpedoman pada Petunjuk teknis pembuatan laporan aktualisasi. 3). Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Dalam melaporkan hasil evaluasi, apabila ada kekurangan dalam kegiatan ini maka penulis akan memberikan solusi dengan ide – ide yang inovatif dan kreatif, misalnya untuk penyusunan obat dan BMHP dengan sistem FEFO sebaiknya dilakukan dengan menempelkan Label Obat terlebih dahulu kemudian melanjutkan dengan menyusun menggunakan sistem FEFO. 4). Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Pada saat membuat laporan penulis terbuka untuk menerima masukan dari rekan kerja dan juga Mentor.
--	---



Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Kegiatan 1. Memisahkan obat dan BMHP expired (Kadaluarsa)

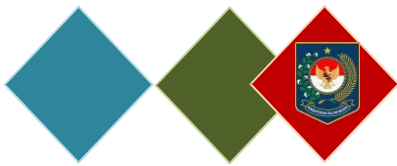
Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang



Gambar 1. Konsultasi dengan mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR					
Nama Peserta		apt. Roza Erida Nika, S.Farm.			
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang			
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor	
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	Lanjutan Sesi 1 rencana	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Catatan Koordinasi dengan Petugas Peta - Tersedianya Obat Sisa Antiparasit	[Signature]	
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2025	Lanjutan Sesi 2 Rencana	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Obat dan BMHP - Dokumentasi	[Signature]	
3.	SENIN, 15 SEPTEMBER 2025	Lanjutan Sesi 3 Rencana	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Catatan koordinasi - Tersedianya obat dan Sisa - Dokumentasi	[Signature]	
4.	SENIN, 22 SEPTEMBER 2025	Lanjutan Sesi 4 Rencana	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Catatan Koordinasi - Tersedianya Obat dan BMHP - Dokumentasi	[Signature]	
5.	SENIN, 29 SEPTEMBER 2025	Lanjutan Sesi 5 Rencana	- Tersedianya Catatan Konsultasi - Tersedianya Catatan Koordinasi - Tersedianya Obat dan BMHP - Dokumentasi	[Signature]	

Gambar 2. Catatan Konsultasi dengan mentor



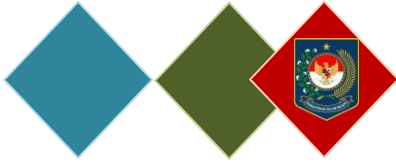
Tahapan Kegiatan 2. Berkoordinasi dengan rekan kerja di Gudang Obat



Gambar 3. Berkoordinasi dengan rekan kerja

CATATAN KOORDINASI DENGAN REKAN KERJA				
Nama Peserta		apt. Roza Erda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Koordinasi	Hasil capaian/output	Paraf Rekan Kerja
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja Sihat Siap Membantu	- Tersedianya Catatan Koordinasi - Tersusun Obat dan Bantu Sihat ALPHABETIS	 apt. Vivini Milissa, S.Farm.
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja Sihat Siap Membantu	- Tersedia Catatan Koordinasi - Obat dan Bantu Sihat di Label - Dokumentasi	 apt. Vivini Milissa, S.Farm.
3.	SENIN, 15 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja Sihat Siap Membantu	- Tersedianya Catatan Koordinasi - Obat dan Bantu Sihat - Dokumentasi	 SILVIA CITRA, A.Md.Farm.
4.	SENIN, 22 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja Sihat Membantu mengurutkan obat di atas Pallet	- Tersedianya Catatan Koordinasi - Tersedia pallet - Obat tersusun di atas pallet - Dokumentasi	 SILVIA CITRA, A.Md.Farm.
5.	SENIN, 29 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja Sihat Membantu	- Tersedianya Catatan Koordinasi - Tersusun Obat dan Bantu Sihat - Dokumentasi	 SILVIA CITRA, A.Md.Farm.

Gambar 4. Catatan Koordinasi dengan Rekan Kerja



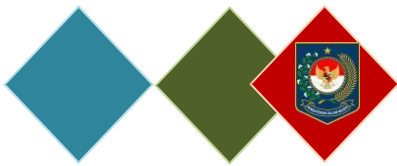
Tahapan Kegiatan 3. Memisahkan sediaan farmasi dan BMHP expired dari gudang obat



Gambar 4. Obat Expired



Gambar 5. Mengecek dan Mencatat Obat kadaluarsa



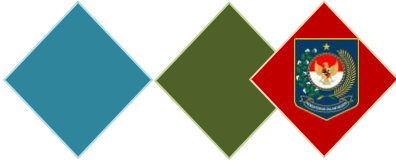
Gambar 6. Pengecekan dibantu Oleh Rekan Kerja



Gambar 7. Memisahkan Obat Kadaluarsa

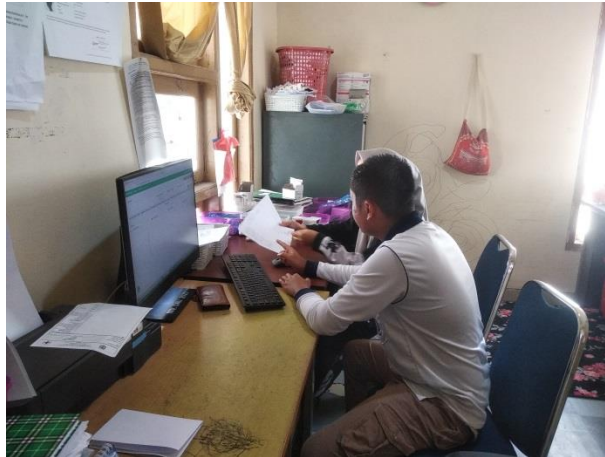


Gambar 8. Obat Kadaluarsa Terpisah dari Gudang Obat



Kegiatan 2. Evaluasi dan Pelaporan

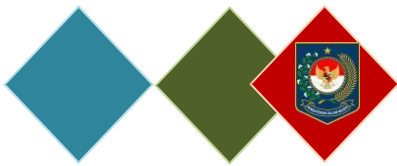
Tahapan Kegiatan 1. Berkoordinasi dengan Rekan kerja di Gudang Obat



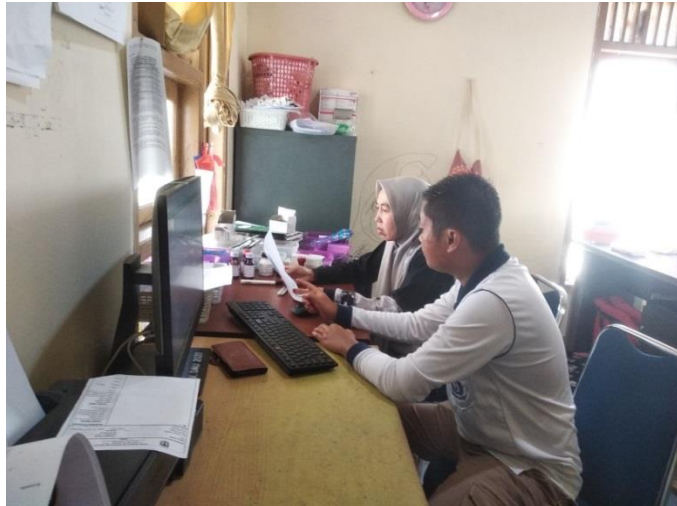
Gambar 9. Berkoordinasi dengan Rekan Kerja

CATATAN KOORDINASI DENGAN REKAN KERJA				
Nama Peserta		apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Koordinasi	Hasil capaian/output	Paraf Rekan Kerja
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2015	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja telah siap membantu	- Terselangnya Catatan Koordinasi - Tersusun obat dan barang sesuai ALFABETIS	 apt. Vinni Muliya, S.Farm.
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2015	- Lanjutkan sesuai Anggar Rencana - Rekan Kerja telah siap untuk membantu	- Terselangnya Catatan Koordinasi - Obat dan barang telah di label - Dokumentasi	 apt. Vinni Muliya, S.Farm.
3.	SENIN, 15 SEPTEMBER 2015	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja telah siap membantu	- Terselangnya Catatan Koordinasi - Obat dan barang telah sesuai - Dokumentasi	 SILVIA CITRA, A.Md.Farm.
4.	SENIN, 22 SEPTEMBER 2015	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja siap membantu mengurusi obat di atas pallet	- Terselangnya Catatan Koordinasi - Terkumpul pallet - Obat farmasi di atas pallet - Dokumentasi	 SILVIA CITRA, A.Md.Farm.
5.	SENIN, 29 SEPTEMBER 2015	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja siap membantu	- Terselangnya Catatan Koordinasi - Terselangnya obat kadaluarsa - Dokumentasi	 SILVIA CITRA, A.Md.Farm.
6.	JUMAT, 03 OKTOBER 2015	- Asistensi untuk Administrasi Obat - Rekan Kerja telah siap membantu - Dokumentasi	- Terselangnya Catatan Koordinasi - Dokumentasi	 apt. Vinni Muliya, S.Farm.

Gambar 10. Catatan Koordinasi dengan Rekan Kerja



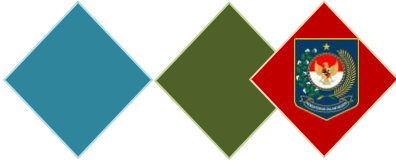
Tahapan Kegiatan 2. Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan



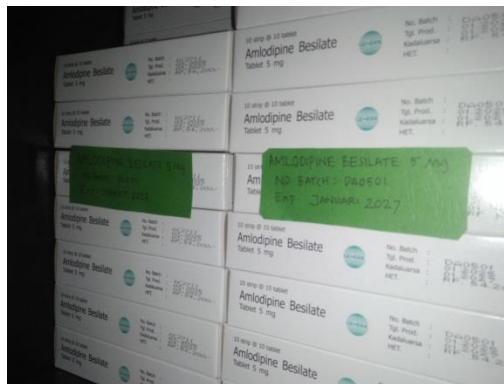
Gambar 11. Melakukan Evaluasi Aktualisasi dengan Rekan Kerja



Gambar 12. Obat dan BMHP tersusun dengan Rapi



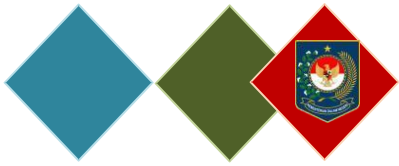
Gambar 13. Sediaan Farmasi dan BMHP Sudah diberikan Label



Gambar 14. Penyusunan dengan sistem FEFO



Gambar 15. Tersedianya Pallet dan Sediaan Farmasi dan BMHP sudah di susun di atas Pallet

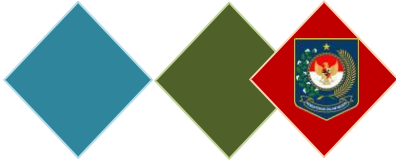


Gambar 16. Obat dan BMHP Kadaluarsa sudah di pisahkan dari gudang obat

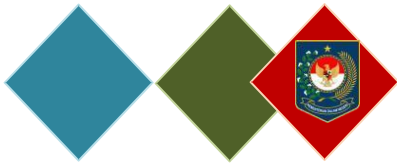
Tahapan Kegiatan 3. Melaporkan hasil evaluasi dan kegiatan kepada kepala Puskesmas



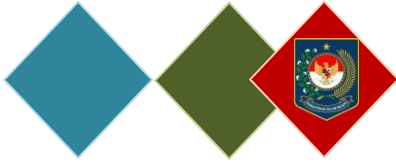
Gambar 17. Melaporkan Hasil Evaluasi dan Pelaporan Kepada Mentor



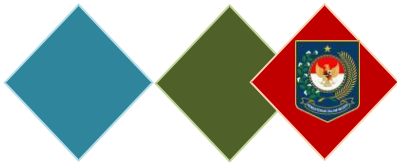
	EVALUASI KEGIATAN AKTUALISASI <table><tr><th>NO</th><th>Kegiatan</th><th>Terlaksana</th><th>Tidak Terlaksana</th><th>Saran dan Masukan</th></tr><tr><td>1</td><td>Menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang (01 September – 06 September 2025)</td><td>✓</td><td>—</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Pemberian label Merah, Kuning dan Hijau yang tertera nama obat, Nomor batch dan waktu kadaluarsa obat (08 September – 13 September 2025)</td><td>✓</td><td>—</td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Penyusunan Obat sesuai dengan sistem FEFO (15 September – 20 September 2025)</td><td>✓</td><td>—</td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Pembuatan pallet untuk mencegah terjadinya kerusakan obat (22 September –27 September 2025)</td><td>✓</td><td>—</td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Memisahkan obat dan BMHP yang Expired (29 September – 30 September 2025)</td><td>✓</td><td>—</td><td></td></tr><tr><td>6</td><td>Evaluasi dan Pelaporan (01 – 04 Oktober 2025)</td><td>✓</td><td>—</td><td></td></tr></table> Mentor  Ns. Antes Putra, S.Kep. NIP. 198012262008031001 Gambar 18. Catatan Evaluasi	NO	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Saran dan Masukan	1	Menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang (01 September – 06 September 2025)	✓	—		2	Pemberian label Merah, Kuning dan Hijau yang tertera nama obat, Nomor batch dan waktu kadaluarsa obat (08 September – 13 September 2025)	✓	—		3	Penyusunan Obat sesuai dengan sistem FEFO (15 September – 20 September 2025)	✓	—		4	Pembuatan pallet untuk mencegah terjadinya kerusakan obat (22 September –27 September 2025)	✓	—		5	Memisahkan obat dan BMHP yang Expired (29 September – 30 September 2025)	✓	—		6	Evaluasi dan Pelaporan (01 – 04 Oktober 2025)	✓	—	
NO	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Saran dan Masukan																																
1	Menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang (01 September – 06 September 2025)	✓	—																																	
2	Pemberian label Merah, Kuning dan Hijau yang tertera nama obat, Nomor batch dan waktu kadaluarsa obat (08 September – 13 September 2025)	✓	—																																	
3	Penyusunan Obat sesuai dengan sistem FEFO (15 September – 20 September 2025)	✓	—																																	
4	Pembuatan pallet untuk mencegah terjadinya kerusakan obat (22 September –27 September 2025)	✓	—																																	
5	Memisahkan obat dan BMHP yang Expired (29 September – 30 September 2025)	✓	—																																	
6	Evaluasi dan Pelaporan (01 – 04 Oktober 2025)	✓	—																																	
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	1. Dengan memisahkan obat dan BMHP expired di gudang obat menunjang misi dari Puskesmas Siulak Gedang yaitu memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan, dan mudah di jangkau oleh lapisan masyarakat. 2. Dengan adanya evaluasi dan pelaporan maka telah sesuai dengan misi puskesmas siulak gedang yaitu menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan																																			
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiatan 1. Memisahkan obat dan BMHP expired (Kadaluarsa) Tahapan Kegiatan 1 : Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas Siulak Gedang Pada hari Senin, Tanggal 29 september 2025. Penulis menemui mentor untuk konsultasi terkait kegiatan aktualisasi penulis pada minggu ke 5. Penulis menjelaskan tentang kegiatan penulis memisahkan obat yang kadaluarsa (expired) dari gudang obat dan di pindahkan gudang obat kadaluarsa. Dan mentor menyetujui dan di tugaskan untuk melanjutkan kegiatan.																																			



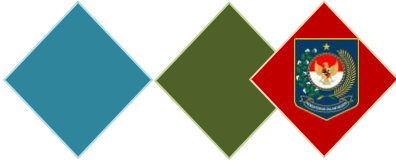
	Kualitas Produk : Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor dan dokumentasi pada saat konsultasi bersama mentor Tahapan Kegiatan 2 : Berkoordinasi dengan rekan kerja di gudang obat. Pada tanggal 29 September 2025, penulis berkoordinasi dengan rekan kerja yang bernama Silvia Citra, A.md.Farm. Penulis menjelaskan tentang kegiatan aktualisasi penulis untuk memisahkan obat kadaluarsa (Expired) dari Gudang obat yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penggunaan obat yang telah kadaluarsa. Rekan kerja penulis menyetujui dan siap membantu dalam mengecek obat yang kadaluarsa. Kualitas Produk : Tersedianya catatan dan Dokumentasi kegiatan. Tahapan Kegiatan 3 : Memisahkan sediaan farmasi dan BMHP expired dari gudang obat Pada hari Selasa. Tepatnya pada tanggal 30 september 2025. Penulis memisahkan Sediaan Farmasi dan BMHP yang telah kadaluarsa. Pertama penulis mengecek tanggal kadaluarsa dengan melihat label pada obat yang sudah penulis tempelkan. Label berwarna merah menunjukkan mendekati kadaluarsa. Setelah penulis lihat ada 1 item obat yang sudah kadaluarsa yaitu Metronidazole Benzoate dengan No. Batch E2J157 dengan tanggal kadaluarsa September 2025 dengan total 3 botol obat. Kualitas Produk : Terpisahnya obat kadaluarsa dari gudang obat dan Dokumentasi kegiatan. Kegiatan 2. Evaluasi dan Pelaporan Tahapan Kegiatan 1. Berkoordinasi dengan Rekan kerja di Gudang Obat Pada tanggal 03 Oktober 2025, Penulis melakukan koordinasi dengan rekan kerja menjelaskan akan
--	--



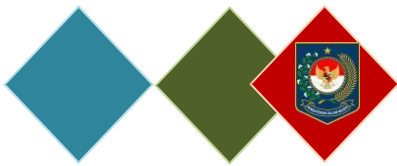
	dilaksanakan evaluasi dan pelaporan terhadap aktualisasi yang sudah di terapkan. Rekan kerja siap memberikan arahan dan saran terhadap aktualisasi yang sudah di terapkan. Kualitas Produk : Catatan Koordinasi dan Dokumentasi Kegiatan Tahapan Kegiatan 2. Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan Pada tanggal 03 Oktober 2025, Penulis melakukan Evaluasi terhadap seluruh kegiatan aktualisasi yang sudah di terapkan. Evaluasi di bantu oleh Rekan Kerja yaitu apt. Vivin Milissa, S.Farm,. Evaluasi di lakukan dengan melihat seluruh kegiatan aktualisasi apakah sudah di terapkan atau tidak. Penulis kemudian mendokumentasikan seluruh kegiatan yang sudah di terapkan. Kualitas Produk : Dokumentasi Kegiatan. Tahapan Kegiatan 3. Melaporkan hasil evaluasi dan kegiatan kepada kepala Puskesmas Pada tanggal 03 Oktober 2025. Penulis melaporkan hasil evaluasi kegiatan kepada kepala puskesmas. Kepala Puskesmas sekaligus mentor Penulis menerima seluruh kegiatan aktualisasi yang sudah penulis terapkan dan menginstruksikan untuk dilakukan secara berkelanjutan. Kualitas Produk : Laporan Kegiatan dan Dokumentasi
Analisis Dampak	Kegiatan 1. Memisahkan obat dan BMHP expired (Kadaluarsa) Tahapan Kegiatan 1. Konsultasi dengan mentor untuk kegiatan aktualisasi di Puskesmas 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Apabila penulis tidak sopan dalam menjelaskan maka mentor akan tersinggung, selain itu apabila penulis tidak memberikan solusi maka



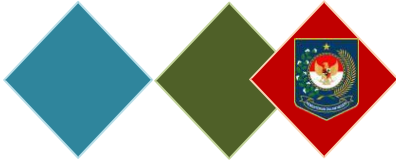
	permasalahan tersebut tidak akan terselesaikan. 2). Kompeten (Melaksanakan Tugas dengan Kualitas Terbaik) : Apabila penulis tidak menjalankan tugas dan saran dari mentor dengan kualitas terbaik maka aktualisasi penulis tidak akan menghasilkan pekerjaan yang maksimal. 3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Apabila penulis tidak menghargai saran dan masukan dari mentor, maka akan membuat suasana yang tidak nyaman dalam berkonsultasi kedepannya. 4) Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Apabila penulis tidak menghargai keputusan mentor dan memaksakan kehendak penulis maka penulis telah melanggar etika dalam berdiskusi yaitu musyawarah yang tercantum dalam pancasila Alinea ke 4. 5). Adaptif (Cepat Menyesuaikan diri dengan perubahan) : Apabila Penulis tidak cepat beradaptasi terhadap saran dan masukan yang di berikan oleh mentor dan tidak menyampaikan pendapat penulis maka penulis tidak bisa mengembangkan kreativitas sehingga permasalahan tidak akan terselesaikan. 6). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Apabila Penulis tidak memberikan kesempatan bagi mentor atau rekan kerja lainnya untuk berkontribusi maka penerapan aktualisasi ini tidak akan berjalan dengan baik. Tahapan Kegiatan 2. Berkoordinasi dengan Rekan Kerja di Gudang Obat 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Apabila penulis tidak menjelaskan dengan baik maka rekan kerja tidak akan mengerti tentang permasalahan yang penulis jelaskan. Selain itu, apabila penulis tidak menawarkan solusi maka
--	--



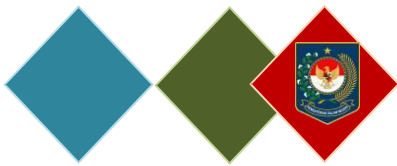
	permasalahan akan sulit untuk diselesaikan. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak berintegritas seperti jujur maka rekan kerja tidak akan percaya yang penulis jelaskan sehingga aktualisasi ini tidak akan berjalan dengan baik. 3). Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Apabila penulis membedakan latar belakang pendidikan dalam berkoordinasi dengan rekan kerja maka akan membuat suasana yang tidak kondusif karena rekan kerja akan tersinggung sehingga aktualisasi ini tidak akan berjalan sebaik mungkin. 4). Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia Pada NKRI dan Pemerintah yang sah) : Apabila dalam berkoordinasi, penulis memaksakan kehendak dan keinginan kepada rekan kerja maka penulis telah melanggar pancasila yaitu pancasila ke 4. 5). Kolaboratif (Memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi) : Apabila penulis tidak mau menerima pendapat dari rekan kerja maka tujuan dalam memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi tidak akan terwujud dan aktualisasi tidak akan berjalan dengan baik. Tahapan Kegiatan 3. Memisahkan sediaan farmasi dan BMHP expired dari gudang obat 1). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak berkerja dengan cermat dan teliti maka kemungkinan akan ada obat dan BMHP yang kadaluarsa yang tertinggal dalam gudang obat yang membuat obat dan BMHP digunakan oleh pasien yang dapat membahayakan keselamatan pasien. 2). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Apabila dalam memisahkan obat dan BMHP kadaluarsa terjadi kesalahpahaman antara penulis dan rekan kerja maka akan menyebabkan suasana tidak kondusif sehingga
--	---



	aktualiasa tidak akan di terapkan dengan baik. 3). Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) : Apabila penulis tidak bekerja sama dengan rekan kerja di gudang obat maka pekerjaan tidak akan menjadi efisien dan tujuan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya tidak akan terwujud. Kegiatan 2. Evaluasi dan Pelaporan Tahapan Kegiatan 1. Berkoordinasi dengan Rekan kerja di Gudang Obat 1). Berorientasi pada pelayanan (Ramah, cekatan, solusif dan dapat diandalkan) : Apabila penulis tidak menggunakan bahasa yang sopan dan jelas maka penulis akan sulit menyampaikan informasi kepada rekan kerja. 2). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak melaksanakan arahan dan saran yang bersifat membangun dengan penuh tanggung jawab maka penulis telah melanggar integritas sebagai seorang ASN. 3). Harmonis (Membangun kerja sama yang kondusif) : Apabila Penulis tidak menghargai saran dan masukan dari rekan kerja maka tidak akan terwujudnya hubungan yang harmonis sehingga aktualisasi ini akan sulit untuk di terapkan. 4). Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) : Apabila penulis tidak menerima masukan dan arahan untuk melakukan kerja sama dalam aktualisasi ini maka tidak terwujudnya pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama yang menyebabkan aktualisasi akan sulit untuk di terapkan.
--	--



	Tahapan kegiatan 2. Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan 1). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak transparan dan bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi maka penulis tidak memiliki integritas dalam menjadi ASN yang menyebabkan permasalahan akan sulit untuk di selesaikan. 2). Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Apabila penulis tidak melakukan evaluasi dengan kinerja terbaik maka dapat menyebabkan evaluasi terhadap aktualisasi tidak maksimal. 3). Loyal (Memegang teguh ideologi pancasila, UUD 1945, NKRI serta pemerintah yang sah) : Apabila Penulis tidak menaati aturan yang ada dalam melakukan evaluasi yaitu berpedoman dalam Permenkes No. 74 tahun 2016 maka dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam evaluasi aktualisasi tersebut. 4). Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) : Apabila penulis tidak bekerja sama dengan rekan kerja di gudang maka penulis akan sulit untuk mengevaluasi secara detil. Selain itu, juga tidak terwujudnya pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Tahapan Kegiatan 3. Melaporkan hasil evaluasi dan kegiatan kepada kepala Puskesmas 1). Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Apabila penulis tidak transparan dan tidak bertanggung jawab maka penulis tidak mewujudkan jiwa integritas sebagai seorang asn yang berdampak pada terjadinya kesalahan dalam pengelolaan obat dan BMHP kedepannya. 2). Loyal (Memegang teguh ideologi pancasila, UUD 1945, NKRI serta pemerintah yang sah) : Apabila penulis tidak menaati aturan dan menerapkan nilai pancasila ke 4
--	---

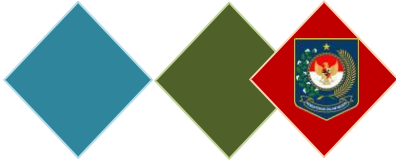


	maka dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan obat dan BMHP ke depannya. 3). Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Apabila penulis tidak cepat beradaptasi terhadap kekurangan selama aktualisasi maka ide – ide kreatif yang ada pada penulis akan sulit untuk di terapkan sehingga permasalahan yang ada di gudang obat akan tidak terselesaikan. 4). Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Apabila penulis tidak menerima saran dan masukan baik dari rekan kerja maupun mentor maka tidak akan terwujudnya kolaboratif sehingga aktualisasi tidak akan menghasilkan hasil yang maksimal.
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

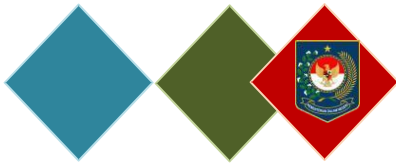
CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta Satuan Kerja Tempat Aktualisasi		apt. Roza Efda Nika, S.Farm. Puskesmas Siulak Gedang Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	Lampiran Sesi rencana	- Terselangnya Catatan Konsultasi - Terselangnya salakan koordinasi dengan Pegawai Marga - Terselangnya Obat Sisa ALFABETIS	Ms. ANTIS PUTRA, S.Kep.
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2025	Lampiran Sesi Rencana	- Terselangnya Catatan Konsultasi - Terselangnya Obat dari Baktip - Dokumentasi	Ms. ANTIS PUTRA, S.Kep.
3.	SENIN, 15 SEPTEMBER 2025	Lampiran Sesi Rencana	- Terselangnya Catatan Konsultasi - Terselangnya Catatan koordinasi - Terselesaikan obat dari Baktip - Dokumentasi	Ms. ANTIS PUTRA, S.Kep.
4.	SENIN, 22 SEPTEMBER 2025	Lampiran Sesi Rencana	- Terselangnya Catatan Konsultasi - Terselangnya Catatan koordinasi - Terselangnya Obat dari Baktip - Dokumentasi	Ms. ANTIS PUTRA, S.Kep.
5.	SENIN, 29 SEPTEMBER 2025	Lampiran Sesi Rencana	- Terselangnya Catatan Konsultasi - Terselangnya Catatan koordinasi - Terselangnya Obat dari Baktip - Dokumentasi	Ms. ANTIS PUTRA, S.Kep.
6.	JUM'AT, 05 OKTOBER 2025	Lampiran Aktualisasi Disetujui	- Terselangnya kegiatan akhir - Laporan pelaksanaan sudah diserahkan - Dokumentasi	Ms. ANTIS PUTRA, S.Kep.

Gambar 9. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		: Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		: Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach



Lampiran Pendukung



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SIULAK GEDANG
Jln. Raya Siulak, Telago Biru Kec. Siulak, Kode Pos 37162
Email : siulakgedangpkm@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns.Antes Putra,S.Kep
NIP : 19801226 200803 1 001
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Siulak Gedang

Memberikan izin dan dukungan kepada :

Nama : apt. Roza Efda Nika, S.Farm.
NIP : 199806122025051001
Jabatan : Apoteker Ahli Pertama – CPNS Pemerintah Kabupaten Kerinci Tahun 2025

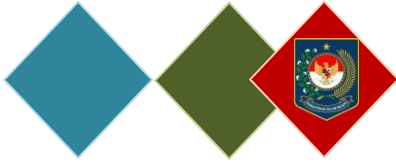
Untuk melakukan kegiatan aktualisasi dan habituasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Kerinci dengan judul “Optimalisasi Penyimpanan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) melalui Penerapan Sistem FEFO (First Expired First Out) di Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang” dari bulan September – Oktober 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci, 01 September 2025
Kepala Puskesmas Siulak Gedang


Ns. Antes Putra, S.Kep
NIP. 198012262008031001

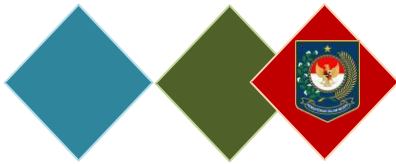
Gambar 1. Surat Persetujuan untuk melakukan aktualisasi pada kegiatan minggu ke 1.



CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Seuai rencana</i>	- Tersedianya Catatan konsultasi - Tersedianya Catatan koordinasi dengan Rencana Kerja - Tersusun obat sesuai ALFABETIS	 Ns. ANTES PUTRA, S.kep.
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Seuai Rencana</i>	- Tersedianya Catatan konsultasi - Terlabelnya Obat dan BHP - Dokumentasi	 Ns. ANTES PUTRA, S.kep.
3.	SENIN, 15 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Seuai Rencana</i>	- Tersedianya Catatan konsultasi - Tersedianya Catatan koordinasi - Tersusun obat dan BHP - Dokumentasi	 Ns. ANTES PUTRA, S.kep.
4.	SENIN, 22 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Seuai Rencana</i>	- Tersedianya Catatan konsultasi - Tersedia Catatan koordinasi - Terbuat Pallet - Obat terdusun di atas pallet.	 Ns. ANTES PUTRA, S.kep.
5.	SENIN, 29 SEPTEMBER 2025	<i>Lanjutan Selesai Rencana</i>	- Tersedianya Catatan konsultasi - Tersedianya Catatan koordinasi - terpinjurnya obat ke dalam rak. - Dokumentasi	 Ns. ANTES PUTRA, S.kep.
6.	JUM'AT, 03 OKTOBER 2025	<i>Laporan Aktualisasi Diserjui</i>	- Tersedianya kegiatan aktualisasi - Laporan pelaksanaan aktualisasi - Dokumentasi	 Ns. ANTES PUTRA, S.kep.

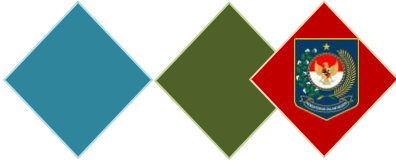
CS Dipindai dengan CamScanner

Gambar 2. Catatan Konsultasi dengan mentor



CATATAN KOORDINASI DENGAN REKAN KERJA				
Nama Peserta		apt. Roza Efda Nika, S.Farm.		
Satuan Kerja		Puskesmas Siulak Gedang		
Tempat Aktualisasi		Gudang Obat Puskesmas Siulak Gedang		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Koordinasi	Hasil capaian/output	Paraf Rekan Kerja
1.	SENIN, 01 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja Selalu Siap Membantu	- Tersedianya Catatan Koordinasi - Tersusun obat dan Bmhp sesuai ALFABETIS	 apt. Vivin Milissa, S.Farm
2.	SENIN, 08 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja Selalu Siap Untuk Mem bantu	- Tersedia Catatan koordinasi - Obat dan Bmhp Telah di Label - Dokumentasi	 apt. Vivin Milissa, S.Farm
3.	SENIN, 15 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja Selalu Siap membantu	- Tersedianya Catatan koordinasi - Obat dan Bmhp Tersusun sesuai FEPO - Dokumentasi	 SILVIA CITRA, A.Md.Farm.
4.	SENIN, 22 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana - Rekan Kerja siap membantu menyusun obat diatas pallet	- Tersedianya Catatan koordinasi - Terbuatnya pallet - obat tersusun diatas pallet - Dokumentasi	 SILVIA CITRA, A.Md.Farm
5.	SENIN, 29 SEPTEMBER 2025	- Lanjutkan sesuai Rencana. - Rekan Kerja Siap Membantu	- Tersedianya Catatan koordinasi - Tersusunnya obat kadaluarsa - Dokumentasi	 SILVIA CITRA, A.Md.Farm.
6.	JUM'AT, 03 OKTOBER 2025	- Aktualisasi sudah dilaksanakan sesuai Rencana - Laporan Evaluasi Kegiatan	- Tersedianya Catatan koordinasi - Dokumentasi	 apt. Vivin Milissa, S.Farm.

Gambar 3. Catatan Koordinasi dengan rekan kerja



EVALUASI KEGIATAN AKTUALISASI				
NO	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Saran dan Masukan
1	Menyusun sediaan farmasi dan BMHP dengan baik di gudang obat Puskesmas Siulak Gedang (01 September – 06 September 2025)	✓	—	
2	Pemberian label Merah, Kuning dan Hijau yang tertera nama obat, Nomor batch dan waktu kadaluarsa obat (08 September – 13 September 2025)	✓	—	
3	Penyusunan Obat sesuai dengan sistem FEFO (15 September – 20 September 2025)	✓	—	
4	Pembuatan pallet untuk mencegah terjadinya kerusakan obat (22 September – 27 September 2025)	✓	—	
5	Memisahkan obat dan BMHP yang Expired (29 September – 30 September 2025)	✓	—	
6	Evaluasi dan Pelaporan (01 – 04 Oktober 2025)	✓	—	

Mentor



Ns. Antes Putra, S.Kep.
NIP. 198012262008031001

Gambar 4. Cek List evaluasi aktualisasi